

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN  
*SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2022 – 2023)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana (S1)

**PUTRI ANNISA**

**NIM : 63200417**

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bina Sarana Informatika**

**Jakarta**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Annisa  
NIM : 63200417  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)”**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Universitas Bina Sarana Informatika dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal 29 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Putri Annisa**

## **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Annisa  
NIM : 63200417  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomin dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)**” ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal: 29 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Putri Annisa**

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Putri Annisa  
NIM : 63200417  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 08 Agustus 2024

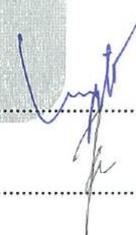
### PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Ninuk Riesmiyantiningtias, S.E., M.Ak.



### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Suryanto Sosrowidigdo, S.E., M.M.



Penguji II : Murwani Wulansari, S.E., M.Ak.



## PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)**” adalah hasil karya tulis asli **Putri Annisa** dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk mengandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Putri Annisa

Alamat : Jl. Permata Ujung No.14 Tegal Alur, Kalideres,  
Kota Jakarta Barat

No. Telp : 08908297572

E-mail : putniss200301@gmail.com



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200417

Nama Lengkap : Putri Annisa

Dosen Pembimbing : Ninuk Riesmiyantiningtias, S.E., M.AK

Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Pembahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	02/04/2024	Bimbingan perdana	
2	22/04/2024	Pengajuan Judul	
3	10/05/2024	Bibimbingan Bab 1	
4	11/05/2024	Bimbingan Revisi Bab 1	
5	25/05/2024	Bimbingan bab 2 & 3	
6	27/06/2024	Bimbingan Revisi bab 2 & 3, bimbingan bab 4 & 5	
7	28/06/2024	Bimbingan Revisi Bab 4 & 5	
8	29/06/2024	ACC Keseluruhan Skripsi	

Catatan untuk Dosen Pembimbing

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 02 April 2024

Diakhiri pada tanggal : 29 Juni 2024

Jumlah pertemuan bimbingan : 8

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

(Ninuk Riesmiyantiningtias, S.E., M.AK)

## PERSEMBAHAN

“tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Melalui dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Agus Matnadi. Beliau memang tidak sempat merasakan hangatnya bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan kerja keras beliau yang membuat penulis sampai pada titik ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Ismiati. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan semala ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski pikiran kita tak sejalan. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Abangku satu-satunya Dimas Eko Saputro, A.Md.Kom. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menepuh pendidikan selama ini, serta atas semangat dan doa yang diberikan kepada penulis. Tetaplah jadi abang yang hebat aa.
4. My best patner, terimakasih atas segala kebaikan, usaha, dan support yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit semala perkuliahaan sampai dengan mengerjakan skripsi.
5. Terimakasih untuk teman perjuanganku, Ismi, Aisyah, Erlina, Tasya, Wulan, dan Dinda yang telah kebersamai penulis dari awal bimbingan sampai skripsi. See you
6. Terimakasih untuk diri sendiri, Putri Annisa. Terima kasih untuk kegigihan, ketekunan, dan keyakinan yang selalu kupegang teguh. Skripsi ini adalah bukti nyata dari usaha dan perjuanganku selama ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi yang penulis ambil sebagai berikut, **“Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)”**.

Tujuan penulis Skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan penelitian (eksperimen), observasi, dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika
4. Ibu Ninuk Riesmiyantiningtias, S.E, M.Ak selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran, arahan, waktu, tempat, bimbingan, semangat, pengetahuan dan nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapa dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 29 Juni 2024  
Penulis,

  
**Putri Annisa**

## ABSTRAK

**Putri Annisa (63200417), Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Sustainability Report (SR) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 44 perusahaan perbankan. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi untuk menguji pengaruh variabel independen CSR dan SR terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CSR dan SR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Namun, secara simultan, CSR dan SR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara CSR dan SR dapat memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan meskipun pengaruhnya secara individual tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menyatakan bahwa CSR dan SR tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan namun penting dalam konteks tanggung jawab sosial dan pelaporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri selain perbankan dan memperpanjang periode penelitian.

### **Kata kunci:**

***Corporate Social Responsibility, Sustainability Report, Kinerja Keuangan***

## **ABSTRACT**

***Putri Annisa (63200417), The Effect of Corporate Social Responsibility and Sustainability Report on the Company's Financial Performance (Case Study on the Banking Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022 - 2023)***

*This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Sustainability Report (SR) on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022-2023 period. The method used in this study is purposive sampling with a sample of 44 banking companies. Data analysis was carried out using a regression test to test the effect of the independent variables CSR and SR on the dependent variable of financial performance as measured by Return on Assets (ROA). The results of the study show that partially, CSR and SR do not have a significant effect on the financial performance of banking companies. However, simultaneously, CSR and SR have a significant effect on financial performance. This shows that the combination of CSR and SR can have an impact on the company's financial performance even though their individual effects are not significant. This study is in line with several previous studies which state that CSR and SR do not always have a direct impact on financial performance but are important in the context of corporate social responsibility and sustainability reporting. This study provides suggestions for further researchers to involve more companies from various industrial sectors other than banking and extend the research period..*

**Keywords:**

***Corporate Social Responsibility, Sustainability Report, Financial Performance***

## DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Lembar Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis.....	iii
Lembar Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi.....	iii
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta.....	v
Lembar Konsultasi Skripsi.....	vi
Lembar Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Indenfikasi dan Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Indenfikasi Masalah.....	4
1.2.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4.1 Maksud Penelitian.....	6
1.4.2. Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Pengertian / Konsep / Teori Umum.....	9
2.1.1 Teory Stakeholder.....	9
2.2 Pengertian/Konsep/Teori yang berkaitan dengan Variabel Indepeden.....	10
2.2.1 Pengertian Corporate Sosial Responsibility (CSR).....	10
2.2.2 Pengertian GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI).....	13
2.2.3 Manfaat Corporate Social Responsibility.....	14
2.2.4 Sustainability Report.....	16

2.2.5 Penjelasan GRI G4.....	17
2.2.6 Berlakunya Peraturan Pemerintah (PP) terkait Sustainability Report (SR) di Indonesia .....	19
2.2.7 Prinsip Sustainability Report .....	20
2.3. Teori yang berkaitan dengan variable independent .....	21
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	21
2.3.2 Tahap menganalisis kinerja keuangan .....	23
2.4. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran .....	24
2.4.1 Penelitian terdahulu.....	24
2.4.2 Kerangka Pemikiran.....	31
2.5 Hipotesis Penelitian .....	31
2.5.1 Penerapan <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan A .....	32
2.5.2 Penerapan <i>Sustainability Report</i> Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.....	33
2.5.3 Pengaruh <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> dan <i>Sustain Bility</i> Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Objek, Unit Analisis Dan Lokasi Penelitian.....	35
3.2.1 Objek Penelitian.....	35
3.2.2 Unit Analisis .....	35
3.2.3 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Jenis & Sumber Data Penelitian.....	36
3.3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.3.2 Sumber Data Penelitian .....	36
3.4 Operasionalisasi Variabel.....	36
3.4.1 Variabel Independen ( X ).....	36
3.4.2 Variabel Independen.....	38
3.5 Metode Penarikan Sampel .....	38
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.7 Metode Pengolahan / Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	45
4.1.1 Perkembangan dan Kegiatan usaha.....	45

4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraikan Tugas.....	46
4.2 Hasil Pengumpulan Data .....	50
4.3 Variabel Yang Diteliti / Deskripsi Krekteristik Responden .....	51
4.3.1 Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) .....	51
4.3.2 Sustainability Report (SR) (X2) .....	54
4.3.3 Kinerja Keuangan (Y) .....	56
4.4 Hasil Pengumpulan Data .....	59
4.4.1 Asumsi Klasik .....	59
4.4.2 Uji Regesi Linear Berganda.....	64
4.5 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian .....	67
4.5.1 Pengaruh CSR ( <i>Corporate Social Responbility</i> ) terhadap kinerja keuangan .....	67
4.5.2 Pengaruh SR ( <i>Sustainability Report</i> ) terhadap kinerja keuangan.....	68
4.5.3 Pengaruh CSR ( <i>Corporate Social Responbility</i> ) dan SR ( <i>Sustainability Report</i> ) terhadap kinerja keuangan.....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
5.1 Simpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>74</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH .....</b>	<b>75</b>
<b>BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

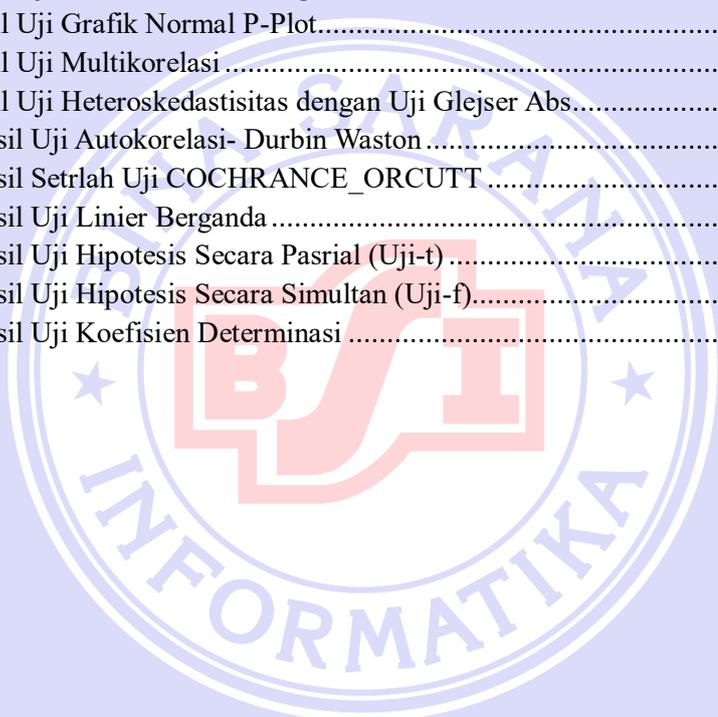
## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar II. 2 Hipotesis Penelitian .....	31
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi .....	46



## DAFTAR TABEL

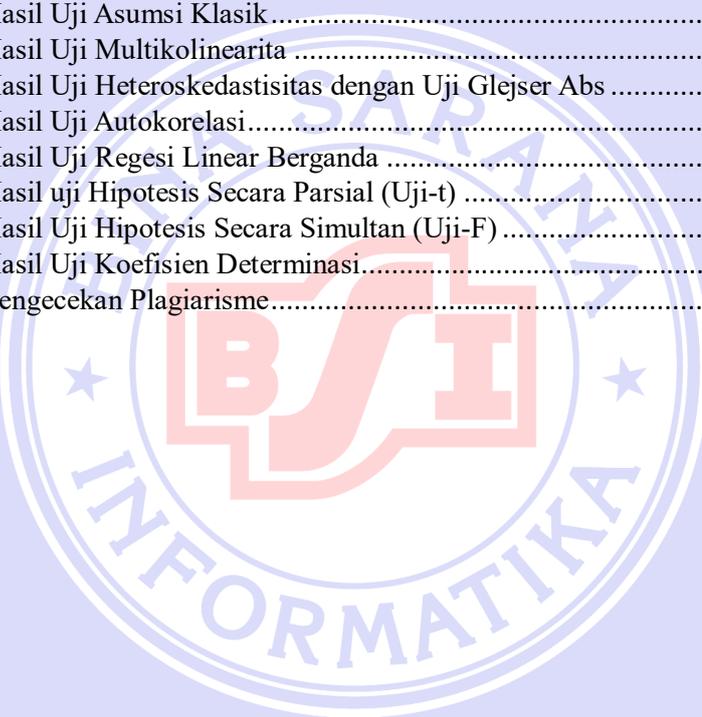
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel III. 1 Operasional Variabel Penelitian .....	38
Tabel III. 2 Penentuan Sampel Penelitian .....	39
Tabel III. 3 Karakteristik Pengambilan Keputusan dengan Nilai Tolerance dan VIF .....	41
Tabel IV. 1 Hasil Sampel Penelitian .....	50
Tabel IV. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	51
Tabel IV. 3 Hasil Data Rasio CSR .....	52
Tabel IV. 4 Hasil Data Rasio SR .....	55
Tabel IV. 5 Hasil Data Rasio Kinerja Keuangan .....	57
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normasilitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	59
Tabel IV. 7 Hasil Uji Grafik Normal P-Plot .....	60
Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikorelasi .....	61
Tabel IV. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Abs .....	61
Tabel IV. 10 Hasil Uji Autokorelasi- Durbin Waston .....	62
Tabel IV. 11 Hasil Setrlah Uji COCHRANCE_ORCUTT .....	63
Tabel IV. 12 Hasil Uji Linier Berganda .....	64
Tabel IV. 13 Hasil Uji Hipotesis Secara Pasrial (Uji-t) .....	65
Tabel IV. 14 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-f) .....	66
Tabel IV. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66



UNIVERSITAS

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 1 Data sampel perusahaan yang ditetapkan.....	77
Lampiran B. 1 Indikator GRI Standard 2021 .....	79
Lampiran B. 2 Indikator GRI-G4.....	86
Lampiran B. 3 Contoh Sampel Perusahaan Menghitung Sustainability Report .....	95
Lampiran B. 4 Data Perhitungan Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) .....	97
Lampiran B. 5 Data Perhitungan Variabel Sustainability Report (SR) .....	100
Lampiran B. 6 Data Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan (ROA) .....	103
Lampiran C. 1 Hasil Deskriptif.....	109
Lampiran C. 2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	110
Lampiran C. 3 Hasil Uji Multikolinearita .....	111
Lampiran C. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Abs .....	112
Lampiran C. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	113
Lampiran C. 6 Hasil Uji Regesi Linear Berganda .....	114
Lampiran C. 7 Hasil uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t) .....	115
Lampiran C. 8 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F).....	116
Lampiran C. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	117
Lampiran D. 1 Pengecekan Plagiarisme.....	118



UNIVERSITAS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat globalisasi terjadi apa proses lebih meningkat, sebagian perbankan menghadapi tantangan untuk tidak hanya fokus tentang keuntungan finansial, tapi juga lebih jauh aspek-aspek social dan ecological. Kebutuhan untuk menerapkan tindakan yang diambil oleh perusahaan yang bertanggung jawab secara tanggung jawab komunitas bisnis (CSR) dan, laporan keberlanjutan semakin meningkat terutama di sektor perbankan, yang berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi negara.

Laporan keberlanjutan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* penting bagi bank untuk menunjukkan komitmen dan kinerjanya dalam aspek ESG. Laporan keberlanjutan merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi non-keuangan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosialnya kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti *creditor, Employees, society and government*. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, bank dapat meningkatkan kepercayaan dan citra positif dimata pemanku kepentingan.

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan disuatu negara. Sebagai lembaga

intermediasi keuangan, bank bertanggung jawab untuk mengelola dana masyarakat secara professional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan *social Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Sustainability Report* menjadi sangat penting baik perbankan, terutama dari sudut pandang manajemen risiko, perlindungan konsumen, serta pengembangan produk dan layanan berkelanjutan.

Regulasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengatur pembiayaan bertahan lama untuk bank, emiten, dan organisasi pemerintah di Indonesia. Peraturan ini mengharuskan bank dan perusahaan umum lainnya menerapkan pembiayaan berkelanjutan dan menyusun laporan keberlanjutan (*SAL POJK 51 - Keuangan Berkelanjutan*, n.d.). Ini membuktikan tanggung jawab sosial perusahaan adalah penting dan, pelaporan keberlanjutan menjadi isu penting bagi sektor perbankan di Indonesia.

Perbankan yang menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan pencapaian kinerja keuangan yang sehat dengan menerapkan praktik kebutuhan untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara *social Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Sustainability Report*. Hal ini penting karena perbankan di Indonesia mempunyai dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan masyarakat negara secara umum.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan hubungan antara kewajiban sosial perusahaan (CSR), laporan keberlanjutan, dan hasil keuangan bank. Hasil penelitian (Puspita & Kartini, 2022) menyatakan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap hasil keuangan. Hasil

penelitian (Ithohirah Harahap et al., 2023) menyatakan *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Namun, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut temuan penelitian (Hendro Lukman, 2019) menyatakan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Terzaghi & Ikhsan, 2022) menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak memengaruhi kinerja keuangan.

Mengingat pentingnya peran Bank dalam perekonomian nasional dan terdapat perbedaan, penelitian lebih lanjut diperlukan dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya mengetahui pengaruh profitabilitas, perbankan Indonesia memiliki *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, dan *Sustainability Report*. Studi ini juga penting tentang mengetahui bagaimanakah perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyeimbangkan Respons Sosial Perusahaan (CSR) dan laporan mengenai keberlanjutan. Hasilnya dapat digunakan oleh regulator dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan aturan dan regulasi terkait tanggung jawab sosial bisnis (CSR) dan, laporan keberlanjutan di industri perbankan, khususnya bank di Bursa Efek Indonesia..

Bedasarkan uraian diatas maka penelitian akan megambil judul skripsi  
**“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN  
*SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)”**

## 1.2 Indenfikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Indenfikasi Masalah

Menurut penjelasan apa yang diberikan di dalam dokumen ini, masalah dengan diidentifikasi dalam investigasi ini dapat membentuk sebagai contoh berikut:

1. Terdapat temuan penelitian yang saling bertentangan mengenai dampak Tugas Sosial Perusahaan (CSR) berkaitan dengan kinerja keuangan bisnis, khususnya di industri perbankan.
2. Terdapat perbedaan temuan penelitian mengenai dampak pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja finansial bisnis, terutama bank yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Belum banyak penelitian yang secara mengevaluasi bagaimana Respons Sosial Perusahaan (CSR) dan pelaporan keberlanjutan berdampak pada hasil finansial perbankan di Indonesia, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pentingnya pemahaman mengenai efek Respons Sosial Perusahaan (CSR) dan, pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perbankan di BEI sebagai masukan bagi regulator dan pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan dan ketentuan terkait di sektor perbankan.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Sebagai kesimpulan mulai informasi dasar penelitian lebih lanjut, masalah utama dalam investigasi ini adalah:

1. Bagaimana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan *Sustainability Report* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pengaruh pelaporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) terhadap hasil keuangan perusahaan perbankan di Indonesia dipelajari melalui pendekatan kuantitatif. Respons Sosial Perusahaan (*CSR*) dan Laporan Keberlanjutan adalah komponen variabel independen. Kinerja finansial, yang ditentukan oleh Return on Assets (*ROA*), adalah variabel dependen. Penelitian ini melibatkan semua bank yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2022–2023, melalui sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling purposive berdasarkan kriteria tertentu. Data sumber sekunder berasal dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan situs BEI, dan sumber tambahan yang terkait. Metode untuk menganalisis data dengan regresi berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik. Pengaruh Komitmen Sosial Perusahaan (*CSR*), laporan keberlanjutan performansi dan keuangan bank secara parsial dan, simultan periode

2022-2023, sehingga dapat memberikan kontribusi literatur dan masukan bagi otoritas serta manajemen bank terkait penerapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan *Sustainability Report*.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, Studi ini bertujuan untuk mempelajari cara penerapan pelaporan keberlanjutan dan komitmen sosial perusahaan (CSR) berdampak pada kinerja keuangan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode masa 2022-2023. Secara spesifik, Tujuan penelitian ini adalah tentang menentukan efek dari Laporan Tugas Sosial Perusahaan (CSR) dan *Sustainability Report*, baik secara individu maupun kolektif, terhadap keuangan bank. Penelitian ini sangat penting untuk memberikan bukti langsung tentang hubungan yang Ada perbedaan antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan, pelaporan keberlanjutan dan, hasil ekonomi perbank di Indonesia, juga mengisi kesenjangan penelitian (gap penelitian) yang muncul sebagai akibat dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Diharapkan penelitian ini akan membantu otoritas pengatur dan pemangku kepentingan yang membuat aturan dan peraturan tentang penerapan laporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di sektor perbankan Indonesia, terutama perbankan yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1.4.2. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah maksud dari penelitian ini:

1. Untuk mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mempelajari bagaimana pelaporan keberlanjutan berdampak pada hasil keuangan bisnis perbankan yang ikut serta dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mempelajari bagaimana pelaporan keberlanjutan dan komitmen sosial perusahaan (CSR) berdampak pada kinerja keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1.5 Sistematika Penulisan

Metode penyusunan skripsi “Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, dan *Sustainabiliy Report* terhadap Kinerja Keuangan pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI” dapat mencakup beberapa bab, seperti yang disebutkan dibawah ini:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang yang mendasari penelitian; rumusan masalah; tujuan dan maksud penelitian; dan ruang lingkup dan penulisan sistematis.

#### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dimulai dengan dasar teori yang mendukung penelitian hipotesis, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Penulis menampilkan berbagai metode yang digunakan dalam penelitian dalam bab ini. Ini mencakup jenis penelitian, subjek, unit analisis, lokasi, dan jenis data yang dikumpulkan dan diolah. Selain itu, penulis membahas teknik yang digunakan untuk penarikan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum hasil penelitian, termasuk hasil analisis data dan hasil untuk variabel yang digunakan dalam penelitian.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyimpulkan seluruh rangkaian penulisan dan mencakup hasil penelitian dan rekomendasi untuk tujuan peningkatan di masa depan.

**UNIVERSITAS**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian / Konsep / Teori Umum**

##### **2.1.1 Teory Stakeholder**

Untuk pertama kalinya, Institut Penelitian Stanford (SRI) memperkenalkan teori stakeholder. Stakeholder, menurut R. Edward Freeman, adalah kelompok yang mampu mendukung keberadaan suatu organisasi (Susanti & Alvita, 2019).

Teori pemangku kepentingan mengacu pada konsep tanggung jawab sosial perusahaan, yang mengatakan bahwa bisnis harus mempertimbangkan komunitas, konsumen, dan pemasok sebagai bagian dari operasi bisnisnya dan bukan hanya memaksimalkan keuntungan dan manfaat pemegang saham. Asumsi teori pemangku kepentingan utama didasarkan pada gagasan bahwa ketika suatu perusahaan dan masyarakat menjadi sangat besar berhati-hati dan mengingat perusahaan, sehingga perusahaan harus menunjukkan ketelitian dan tanggung jawab pada tingkat yang lebih komprehensif dan tidak terbatas pada pemegang saham (Susanti & Alvita, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa teori ini berpendapat bahwa keberadaan suatu bisnis ditentukan oleh para pemangku kepentingan utama. Perusahaan harus melihat dan memenuhi kepentingan pemangku kepentingan agar dapat bertahan dan berkembang. Ada pemangku kepentingan dalam arti luas dan sempit yang memisahkan hak dan kewajiban perusahaan terhadap mereka.

## 2.2 Pengertian/Konsep/Teori yang berkaitan dengan Variabel Independen

### 2.2.1 Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Salah satu elemen penting dalam mencapai tujuan adalah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang memasukkan elemen sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) didefinisikan sebagaimana prosedur yang sangat penting di dalam mengelola harga dan, manfaat operasi bisnis dengan para bagian yang terlibat di dalam pengelolaannya. Harga dan manfaat operasi bisnis dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal merupakan ide yang sangat luas, tidak statis, dan tidak pasif, melainkan hak-hak dan tanggung jawab apa dibagi antara para pemangku kepentingan. Ada berbagai definisi CSR, dengan definisi terkenal semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan dunia internasional (Candra Puspita Ningtyas et al., 2022).

Filosofi *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagaimana perspektif Bank Dunia yang berbunyi seperti ini: tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah tujuan usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang bertahan lama, pekerjaan sama dengan anggota staf, masyarakat, dan komunitas lokal. Ini tentang memperbaiki hidup berkualitas, dengan cara yang bermanfaat bagi perusahaan dan pembangunan, sementara *Council of Global Business for Sustainability* perkembangannya mendefinisikannya sebagai janji penuh berkelanjutan oleh kalangan perusahaan untuk bertindak secara moral dan membantu

pembangunan bisnis sambil memperbaiki kesejahteraan kehidupan pekerja dan, anggota keluarganya, sekitarnya, dan seluruh masyarakat.

Definisi dari *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dirilis oleh Kotler dan Nancy dalam (Marnelly, n.d.) , Tanggung Jawab Sosial Organisasi (CSR) adalah usaha berkomitmen tentang memperbaiki kebaikan bersama melalui latihan profesional dan penyediaan sumber daya organisasi lainnya.

Terdapat juga pendapat tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah konsep-konsep yang didefinisikan sebagai berikut menurut Komisi Perusahaan Dunia tentang Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD) menyatakan bahwa upaya perusahaan untuk mencapai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan penuh tentang memberikan bantuan terhadap pengembangan bisnis bertahan lama dengan kerja sama pekerja bisnis, untuk memperbaiki tingkat kehidupan keluarga pekerja, komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan (Bambang, 2019).

Definisi lain berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ada di Konstitusi Republik Indonesia Surat Keputusan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bab I Pasal Ayat 3 Pasal 1 yang menyatakan: “Perseroan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang berarti mereka harus mengembangkan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan

kehidupan lingkungan dengan manfaat berbagi mereka seorang diri, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan.” Serta dalam aturan hal yang sama juga tercantum dalam Pasal 74 ayat 1-3 dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan: “(1) Organisasi yang mengelola bisnisnya, yang berkaitan dengan dan/atau memiliki kewajiban sosial dan lingkungan yang terkait dengan ketersediaan sumber daya alam. (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk disebutkan pada ayat (1) adalah tanggung jawab perusahaan yang dianggarkan dan dihitung sebagai biaya, dan dilaksanakan dalam kegiatan usahanya dengan cara sah dan, wajar. (3) Organisasi dikenai sanksi sesuai dengan peraturan hukum jika mereka tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1).”

Dapat disimpulkan bahwa bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah upaya bisnis untuk mendukung pembangunan Ekonomi berkelanjutan yang bergantung pada ekonomi, budaya sosial, dan lingkungan. Tugas Sosial Perusahaan (CSR) melibatkan pengelolaan biaya dan laba dengan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan dalam organisasi dan eksternal. Definisi Tanggung Jawab Sosial Organisasi (CSR) terus berkembang sebanding dengan perkembangan dunia luas, namun pada hakikatnya merupakan tanggung jawab perusahaan untuk berperilaku etis, membantu pembangunan bisnis, dan memperbaiki tingkat kehidupan pekerja, komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan. Legislasi tentang

Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Indonesia menetapkan yang bisnis apa bergerak dalam Sumber daya alam harus digunakan memikul respons sosial dan alam, dengan sanksi jika gagal memenuhi kewajiban ini.

### 2.2.2 Pengertian GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

Sebagai tanggapan atas kebutuhan akan kerangka kerja global untuk pelaporan lingkungan, inisiatif Global Reporting (GRI) didirikan di Boston pada tahun 1997 dan telah berkembang menjadi organisasi multi-pemangku kepentingan yang mencakup bisnis, masyarakat sipil, badan pemerintah, dan akademisi. GRI tidak hanya menyediakan standar, tetapi juga mendukung penerapan standar-standar ini oleh semua orang melalui pendidikan, advokasi, dan kemitraan global (Adams & Abhayawansa, 2022).

Standar (*Global Reporting Initiative*) 2021 adalah seperangkat standar umum terbaru yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* sebagai panduan untuk organisasi dalam menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Standar umum ini menggantikan versi sebelumnya yang dirilis pada tahun 2016. GRI Standards 2021 disajikan dalam format modular dan saling terkait, menyediakan kerangka pelaporan yang dapat diterapkan secara global bagi organisasi untuk mengomunikasikan dampak mereka terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Tujuan dari standar ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan kejelasan pelaporan keberlanjutan.

Menurut (Frequently Asked Questions (FAQs), 2022), GRI Standards 2021 membantu mempromosikan transparansi dan akuntabilitas melalui kerangka pelaporan yang berlaku secara global. Sementara itu, (Kuswanto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala, 2019) menyatakan bahwa pembaruan GRI Standards 2021 menyediakan kerangka pelaporan keberlanjutan yang lebih baik dan lebih mudah digunakan. Standar yang direvisi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan mempromosikan kualitas data yang lebih baik, sehingga memungkinkan perbandingan yang lebih bermakna di antara organisasi dan sektor.

Dengan demikian, GRI Standards 2021 hadir sebagai panduan terbaru bagi organisasi dalam menyusun laporan keberlanjutan yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas data. Kerangka pelaporan ini memungkinkan Organisasi untuk berkomunikasi dampak kegiatan mereka terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat secara lebih komprehensif dan terstandarisasi, sehingga memudahkan perbandingan antar organisasi dan sektor yang berbeda.

### **2.2.3 Manfaat Corporate Social Responsibility**

Pengembangan Komunitas menggambarkan salah satu bentuk perwujudan Respons Sosial Perusahaan (CSR). Mengapa Tugas Sosial

Perusahaan (CSR) itu ada? Idealnya, keberadaan suatu perusahaan membawa manfaat untuk komunitas lokal. Prinsip dasar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) didefinisikan sebagai tentang mengangkat masyarakat lokal yang sebenarnya miskin dari keadaan kemiskinan. Kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai posisi moneter dan kesejahteraan suatu bisnis dalam kurun jangka waktu tertentu. Penilaian kinerja keuangan biasanya dilaksanakan pada waktu tertentu, pada waktu yang sama dengan menggunakan analisis laporan keuangan; analisis rasio keuangan digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi performansi sektor keuangan sebuah organisasi dalam jangka waktu tertentu. Artinya, semakin banyak Tanggung Jawab Sosial Organisasi (CSR) yang terungkap, jadi semakin baik pula performansi keuangan perusahaan itu.

Menurut Hendrik dalam Oktina et al (2020), mengemukakan beberapa manfaat *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* bagi perusahaan antara lain:

1. Memelihara dan, memperkuat status dan persepsi merek bisnis.
2. Memperoleh ijin tentang bertindak sosial.
3. Mengurangi risiko yang terkait dengan operasi perusahaan.
4. Memperluas kemampuan akses ke sarana yang diperlukan untuk fungsi perusahaan.
5. Meningkatkan potensi pasar.
6. Menghemat uang, misalnya yang berkaitan dengan efek pemindahan limbah.

7. Memperbaiki koneksi pemangku kepentingan utama.
8. Meningkatkan koneksi dengan penegak hukum.
9. Meningkatkan koneksi dengan penegak hukum.

#### 2.2.4 Sustainability Report

Laporan keberlanjutan diterbitkan oleh suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan menginformasikan pemangku kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosialnya. Sustainability Report merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan perusahaan dalam operasional bisnisnya. Laporan ini bukan hanya berfokus di aspek uang, tetapi juga mencakup dampak perusahaan terhadap komunitas dan lingkungan sekitar.

Menurut Mulpiani (2019) , Laporan keberlanjutan adalah laporan yang mencakup informasi bukan hanya informasi tentang kinerja finansial dan non-finansial tetapi juga mencakup tentang acara sosial dan lingkungan yang memfasilitasi bisnis untuk berkembang. Laporan tentang keberlanjutan adalah laporan publik yang di dalamnya bisnis menyediakan gambaran umum tentang tempat dan kegiatan perusahaan dalam hal lingkungan, sosial dan ekonomi.

Menurut inisiatif laporan global (GRI), sebuah organisasi global yang menyediakan standar untuk pelaporan yang berkaitan dengan keberlanjutan, GRI mendefinisikan laporan keberlanjutan sebagai " kebiasaan mengukur, mengungkapkan, dan pertanggungjawaban atas usaha perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang baik

secara keduanya di dalam dan di luar." Pemangku kepentingan. Definisi ini menekankan bahwa SR tidak hanya sekedar laporan, tetapi juga mencerminkan komitmen dan upaya nyata perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan (<https://www.globalreporting.org/standards/>, 2024).

Perusahaan yang mempertimbangkan kelangsungan hidup akan mampu mempertahankan nilai dukungan perusahaan yang mereka terima dari pemangku kepentingan internal dan eksternal seperti pelanggan, pekerja, investor, dan peraturan, pendatang baru, dan kelompok tambahan. Kemampuan organisasi untuk mengomunikasikan aktivitas dan prestasi sosial dan lingkungan yang efektif dalam laporan keberlanjutan dianggap terpenting bagi keberhasilan organisasi, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan dalam jangka panjang.

#### **2.2.5 Penjelasan GRI G4**

Pedoman Pelaporan Keberlanjutan GRI G4 adalah standar terbaru dirilis oleh Inisiatif Penyampaian Global (GRI) pada tahun 2013. GRI G4 menggantikan versi sebelumnya, yaitu GRI G3 dan G3.1, sebagai panduan bagi organisasi dalam menyusun laporan keberlanjutan yang komprehensif dan dapat dibandingkan secara global.

Pedoman GRI G4 dibangun di atas tujuh prinsip utama, yaitu materialitas, keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, kelengkapan, keseimbangan, keakuratan, dan keandalan. Prinsip-prinsip ini

memberikan kerangka kerja bagi organisasi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengungkapkan informasi yang paling material dan relevan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka.

Struktur GRI G4 terdiri dari dua seri pengungkapan utama, yaitu Pengungkapan Umum dan Pengungkapan Khusus. Pengungkapan Umum mencakup aspek-aspek dasar organisasi, seperti profil, tata kelola, etika, dan integritas. Sementara itu, Pengungkapan Khusus berfokus pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang spesifik bagi setiap organisasi.

Torelli et al (2019) menjelaskan bahwa dengan mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi dan melaporkan isu-isu yang benar-benar penting, G4 mengubah pelaporan keberlanjutan dari latihan kepatuhan menjadi alat strategis. Perusahaan mulai menggunakan proses pelaporan untuk mengidentifikasi risiko, menemukan peluang, dan menyelaraskan strategi bisnis dengan harapan pemangku kepentingan.

G4 juga memperkuat akuntabilitas dengan meningkatkan persyaratan untuk pengungkapan manajemen (Frequently Asked Questions (FAQs), 2022) mencatat bahwa dengan meminta organisasi untuk menjelaskan bagaimana mereka mengelola dampak material, G4 memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tata kelola keberlanjutan. Ini membantu pemangku kepentingan menilai tidak hanya apa yang dilaporkan, tetapi juga efektivitas kepemimpinan dalam menangani tantangan ESG.

Indonesia memberikan studi kasus yang menarik tentang bagaimana standar global seperti GRI G4 diadopsi dan disesuaikan dengan konteks lokal. Keputusan dengan nomor 51/POJK.03/2017, penggunaan finansial

yang berkelanjutan menunjukkan keselarasan yang kuat dengan GRI G4, mencerminkan konvergensi pemikiran global-lokal tentang pelaporan keberlanjutan.

### **2.2.6 Berlakunya Peraturan Pemerintah (PP) terkait Sustainability Report (SR) di Indonesia**

Indonesia telah mengambil langkah berani dalam mendorong pelaporan keberlanjutan melalui serangkaian peraturan yang semakin komprehensif. Perjalanan ini diawali dengan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Perseroan Terbatas. Berlaku sejak 4 April 2012, peraturan ini memaksa bisnis yang beroperasi di sektor sumber daya yang ada di alam atau sumber daya yang berkaitan dengan memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan (TJSL). Lebih penting lagi, PP ini mensyaratkan pelaporan TJSL dalam laporan tahunan tersebut yang tanggung jawab kepada RUPS, dengan sanksi bagi yang tidak memenuhinya (PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, n.d.).

Momentum ini berlanjut dengan penerbitan dengan nomor 51/POJK.03/2017, Implementasi Sistem Finansial yang Berkelanjutan. Berlaku sejak 18 Juli 2017, peraturan ini secara khusus mengatur implementasi pembiayaan bertahan lama bagi perusahaan jasa keuangan (LJK), perusahaan, dan organisasi pemerintah. Aturan 10 secara eksplisit mewajibkan entitas ini untuk menyusun Laporan Keberlanjutan (SR). POJK No. 51 juga mencerminkan pendekatan langkah demi langkah, dimulai

dengan entitas besar pada 2019 dan akhirnya mencakup semua LJK, emiten, dan perusahaan publik pada 2025. Sanksi yang diuraikan—mulai dari peringatan hingga pencabutan izin—menekankan keseriusan komitmen ini (SAL POJK 51 - Keuangan Berkelanjutan, n.d.).

Langkah terbaru dan paling signifikan adalah Surat Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang bagaimana dan apa yang harus ditulis dalam laporan tahunan. Berlaku sejak 1 Agustus 2021, surat edaran ini tidak hanya mengubah format dan konten laporan tahunan, tetapi juga secara eksplisit mewajibkan inklusi Laporan keberlanjutan disiapkan sesuai standar GRI. Ini menandai pengakuan resmi Indonesia terhadap GRI sebagai kerangka pelaporan keberlanjutan yang disukai, menyelaraskan praktik nasional dengan standar global terkemuka (SEOJK - 16 - 2021, n.d.).

### 2.2.7 Prinsip Sustainability Report

Laporan keberlanjutan juga harus mematuhi prinsip-prinsip Indeks Pelaporan Global (GRI). Prinsip yang harus dipenuhi termasuk:

1. Keseimbangan

Laporan keberlanjutan perlu mengungkapkan aspek positif dan negatif dari kinerja bisnis dengan sebaik-baiknya tentang menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2. Dapat Dibandingkan

Laporan keberlanjutan memuat topik dan informasi saat ini yang harus terpilih, disusun, dan dilaporkan secara rutin. Information ini harus

disajikan bersamaan dengan cermat agar pemangku kepentingan umum dapat mengevaluasi mengubah dalam hasil bisnis dari waktu ke waktu.

### 3. Akurasi

Informasi yang disampaikan di laporan keberlanjutan harus benar dan cukup terperinci agar pemangku kepentingan umum utama dapat memeriksa kinerja bisnis.

### 4. Ketepatan Waktu

Laporan keberlanjutan perlu direncanakan dan Informasi saat ini harus dapat diakses oleh para pemangku kepentingan kapan pun diperlukan untuk penetapan aturan.

### 5. Kesesuaian

Laporan keberlanjutan perlu direncanakan dan Informasi saat ini harus dapat diakses oleh para pemangku kepentingan kapan pun diperlukan untuk penetapan aturan.

### 6. Dapat Dipertanggungjawabkan

*Information and prosedur* digunakan untuk membuat laporan perlu mengumpulkan, mencatat, menyusun, dipelajari, dan, dijelaskan dengan benar untuk menentukan kualitas data dan materialitas dalam laporan keberlanjutan.

## 2.3. Teori yang berkaitan dengan variable independent

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Performansi keuangan adalah konsekuensi dari putusan apa didasarkan pada evaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Menurut para profesional, ada beberapa definisi kinerja

keuangan. Ada beberapa cara untuk menggambarkan kinerja sebagai keberhasilan yang diselesaikan oleh suatu organisasi selama periode waktu tertentu yang menunjukkan kesehatan bisnis Sukhemi dalam (Hidayati et al., n.d.). Kinerja menggambarkan pencapaian apa telah dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya yang meliputi finansial, promosi, pengumpulan, dan distribusi, teknologi, dan sumber daya manusia (SDM) (Roring & Tumbel, 2023). Kinerja keuangan berarti menentukan metrik tertentu yang memiliki kemampuan untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis atau organisasi berhasil menghasilkan keuntungan (Amalo et al., 2023).

Laporan keuangan utama yang mungkin digunakan dalam menginterpretasikan Laporan keuangannya terdiri dari laporan Neraca dan Laba. Neraca adalah laporan keuangan yang berisi bagaimana ekonomi suatu bisnis saat ini. Pada neraca, Anda dapat melihat semua aset perusahaan terdiri dari aset tetap dan lancar, yang sumber pembiayaannya termasuk kredit jangka menengah dan dalam jangka panjang, dan investasi seorang diri. Sebaliknya, laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan menunjukkan hasilnya kegiatan sebuah bisnis selama sebuah waktu tertentu. Pada melaporkan keuntungan dan, kerugian, Anda dapat melihat pendapatan, biaya, serta manfaat atau kerugian yang diterima oleh suatu bisnis dalam suatu periode masa waktu.

Dalam mengukur terdapat tujuan dan harapan untuk dicapai dalam hal kinerja keuangan, sehingga analisis ekonomi pun tidak

konsisten. Analisis rasio yang memungkinkan memenuhi setiap aspek penting manajemen, pemegang saham, kreditor, atau pemasok apa memperhitungkan seluruh bagian dari analisis keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam studi ini, *Return on Assets* (ROA) yang merupakan metrik untuk kinerja keuangan perusahaan, dimaksudkan untuk menentukan rasio *profitabilitas*. Sebuah rasio yang dikenal sebagai rasio *profitabilitas* dimaksudkan untuk menentukan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan. Ini juga dimaksudkan untuk mengukur tingkat manajemen perusahaan berjalan (Budiningsih et al., 2022)

### 2.3.2 Tahap menganalisis kinerja keuangan

Analisis kinerja keuangan biasanya dilaksanakan dalam lima tahap:

1. Menelaah laporan keuangan. Laporan keuangan harus dibuat dengan mengikuti pelaksanaannya, sehingga penelaahan dilakukan.
2. Perhitungan: Oleh karena itu, metode perhitungan disesuaikan dengan keadaan masalah yang akan ditangani, sehingga hasil perhitungan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan hasil yang diharapkan dari analisis.
3. Membandingkan hasil dari perhitungan. Hasil perhitungan dibandingkan dengan temuan perhitungan dari berbagai bisnis. Dua cara yang paling penting umumnya digunakan untuk menganalisis ini adalah evaluasi rangkaian saat dan pendekatan cross-sectional. Dari kedua pendekatan ini, diharapkan dapat disampaikan bahwa keadaan

berada pada kondisi adalah sangat baik, sangat baik, sangat baik, atau biasa, atau buruk atau sangat buruk.

4. Menginterpretasikan banyak masalah yang muncul. Pada tahap ini analisis kinerja keuangan bisnis ini, sebelum menyelesaikan ketiga fase tersebut, interpretasi dibuat untuk menemukan masalah dengan dihadapi perusahaan.
5. Pelajari dan menawarkan solusi atas masalah yang diidentifikasi. Pada tahap ini akhir, setelah menemukan masalah yang berbeda, dicari solusi untuk masalah memberikan umpan balik yang akan membantu mengatasi masalah tersebut.

## 2.4. Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran

### 2.4.1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah analisis sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang yang sama dan masih berkaitan dengan topik penelitian saat ini. Penelitian terdahulu memberikan informasi penting untuk membangun landasan teoritis dan konteks penelitian yang luas. Berikut adalah beberapa hasil dari penelitian sebelumnya.

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sabrina dan Hendri Lukman (2019), Pengaruh <i>Sustainability</i>	<i>Sustainability Report</i> dan Kinerja Keuangan	<i>Sustainability Report</i>	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan

	<i>Report Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan</i>		diukur dengan GRI-G4. Kinerja keuangan Diukur dengan ROA, ROE dan ROS		bahwa <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan
2	M.TitanTerzaghi& Rudi ikhsan (2022), Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI	<i>Good Corporate Governance (GCG), Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> , dan Kinerja Keuangan	<i>Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> , diukur bedarken GRI G4. Kinerja Keuangan, diukur dengan ROA	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara dewan direksi dan kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial, Komisaris Independen, dan <i>CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i> kategori ekonomi tidak ditemukan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

					<p>Selanjutnya ditemukan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara ketiga variabel GCG dan <i>CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i> terhadap kinerja keuangan dengan besar pengaruh sebesar 31,10%. Pada akhirnya, penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi perusahaan dalam penerapan GCG dan <i>CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i> di masa depan.</p>
--	--	--	--	--	---

3	Anisa Dewi Puspita (2022), Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (IDX)	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR), dan Kinerja Keuangan	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) diukur dengan komite audit. Kinerja Keuangan diukur dengan ROA.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, 2) Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, 3) komite audit dan Corporate Social Responsibility secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4	Ithohirah Harahapa, Sugiantob, Juliana Nasution (2023),	<i>Sustainability Report</i> , Kinerja Keuangan	<i>Sustainability Report</i> , diukur	kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Opini

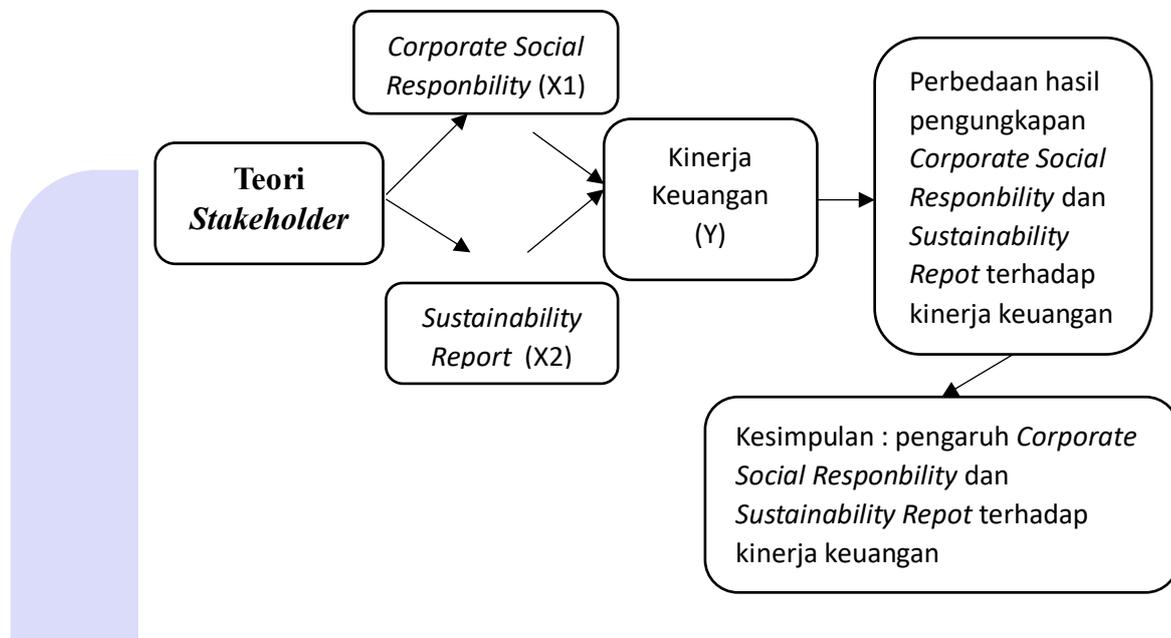
<p>PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN <i>SUSTAINABILITY REPORT</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN DANA SYIRKAH TEMPORER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021</p>		<p>dengan SRVD. Kinerja Keuangan, diukur dengan ROA.</p>	<p>Auditor Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t hitung untuk variabel Opini Auditor Independen (4,121) lebih besar dari t tabel (2,007) dan nilai prob <math>0,003 &lt; 0,05</math>, Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan Karena t hitung untuk variabel Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (5,658) lebih besar dari t tabel (2,007)</p>
---	--	--	---

					<p>dan nilai prob  <math>0,013 &lt; 0,05</math>,  dan  berdasarkan  uji F Opini  Auditor  Independen  dan  Pengungkapan  Sustainability  Report  berpengaruh  secara  simultan dan  signifikan  terhadap  Kinerja  Keuangan. Hal  ini dibuktikan  dengan Karena  Fhitungsebesar  (4,335) lebih  besar dari  Ftabel(3,18)  dan nilai prob  <math>0,043 &lt; 0,05</math>.  Dana Syirkah  Temporer  dapat  memoderasi  pengaruh  Opini Auditor  Independen  terhadap  Kinerja  Keuangan. Hal  ini dibuktikan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>dengan Karena  thitunguntuk  pengaruh tidak  langsung  variabel Opini  Auditor  Independen  (4,592) lebih  besar dari  ttabel(2,007)  dan Dana  Syirkah  Temporer  dapat  memoderasi  pengaruh  Pengungkapan  Sustainability  Report  terhadap  Kinerja  Keuangan. Hal  ini dibuktikan  dengan  Karena  thitunguntuk  pengaruh  tidak langsung  variabel  Pengungkapan  <i>Sustainability</i>  <i>Report</i> (5,735)  lebih besar dari  ttabel(2,007).</p>
--	--	--	--	--	---

### 2.4.2 Kerangka Pemikiran

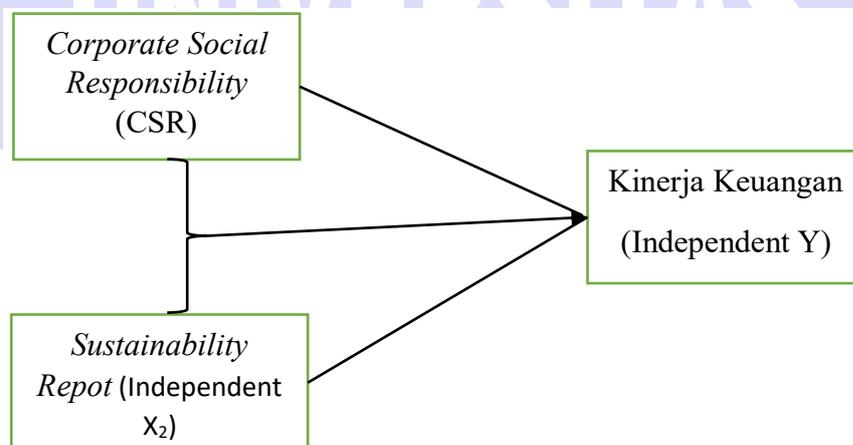
Bedasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu menunjukan suatu arah dari penyusun agar dapat memperoleh gambaran maka penulis membuat kerangka pemikiran dalam penelitian seperti berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran

### 2.5 Hipotesis Penelitian

Sebuah definisi hipotesis adalah hubungan dengan diprediksi logikanya dengan dua atau lebih, yang dinyatakan sebagai pernyataan yang memiliki kemampuan divalidasi. Kerangka teoritis yang dibangun untuk penelitian studi menetapkan hubungan ini berdasarkan jaringan sosial.



Gambar II. 2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambaran skema penelitian ini mengandung dua variabel, yaitu berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), dan *Sustainability Repot* ( $X_2$ ).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

**2.5.1 Penerapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan A**

Beberapa penelitian terdahulu tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan, menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* salah satu factor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (Puspita & Kartini, 2022), melaksanakan penelitian Tugas Sosial Perusahaan (CSR) terhadap hasil keuangan BEI. Hasilnya studi menekankan bahwa secara jelas terbukti bahwa Komitmen Sosial Perusahaan (CSR) memengaruhi kinerja keuangan. Sementara Terzaghi & Ikhsa (2022), pada saat mengevaluasi bagaimana Kinerja keuangan dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), ditemukan bahwa kinerja keuangan tidak signifikan dipengaruhi oleh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Walaupun demikian hasilnya penelitian juga menunjukkan bahwa tingat *Corporate Social Responsibility (CSR)* memengaruhi kinerja keuangan BEI.

Bedasarkan hasil tersebut maka penulis mengajukan hipotesis yaitu :

**H1 : *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)* Berpengaruh Posistif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**

### 2.5.2 Penerapan *Sustainability Report* Bepengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Beberapa penelitian sebelumnya tentang hubungan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa *Sustainability Report* satu dari factor apa yang mempengaruhi kinerja keuangan. Sementara Ithohirah Harahap et al (2023), melakukan peneliti laporan keberlanjutan kinerja keuangan di BEI. Hasil penelitan menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh *Sustainability Report*. Sementara Dan & Lukman (2019), Tidak ada korelasi yang jelas antara laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan, menurut analisisnya. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan seberapa besar pengaruh laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan BEI.

Bedasarkan hasil tersebut oleh karena itu, penulis membuat asumsi yaitu:

**H2 : *Sustainability Report* Bepengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**

### 2.5.3 Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan *Sustain Bility* Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Penulis tentang hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan telah menunjukkan bahwa laba adalah salah satu faktor yang paling banyak mempengaruhi kinerja keuangan. Studi tentang hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja keuangan telah menunjukkan bahwa, selain tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pelaporan keberlanjutan juga merupakan faktor yang memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasilnya mendorong penulis untuk membuat hipotesis, yaitu.

**H3 : *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dan *Sustainability Report* secara simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Filsafat positivis membentuk dasar penelitian kuantitatif dan bertujuan tentang mempelajari populasi atau sampel khusus dengan menggunakan sumber daya penelitian dan menganalisis data statistik atau kuantitatif untuk menjelaskan dan coba hipotesis (Sugiyono, 2021)

penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk mengidentifikasi ikatan atau efek antara dua atau lebih individu variabel (Sugiyono, 2021)

Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan bagaimana Respons Sosial Perusahaan (CSR) dan tanggung jawab lingkungan (SR) berdampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022 hingga 2023.

#### **3.2 Objek, Unit Analisa Dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Sustainability Respot (SR) periode 2022-2023

##### **3.2.2 Unit Analisis**

Unit analisis penelitian ini hanya melihat perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2023.

### 3.2.3 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perbankan itu sendiri.

## 3.3 Jenis & Sumber Data Penelitian

### 3.3.1 Jenis Penelitian

Tipe data deskriptif kuantitatif, bersama dengan data sekunder, digunakan dalam penelitian ini. Data Sekunder adalah informasi apa yang diterima dalam struktur instan, yang dikumpulkan dan dikelola oleh berbagai pihak atau tuan rumah yang didistribusikan oleh berbagai pihak.

### 3.3.2 Sumber Data Penelitian

Laporan keberlanjutan dan keuangan tahunan dari perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

## 3.4 Operasionalisasi Variabel

### 3.4.1 Variabel Independen ( X )

Variabel bebas, tanggung jawab sosial dan laporan keberlanjutan perusahaan memengaruhi variabel terikat. Upaya perusahaan merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan (Pondrinal, 2019). Variabel Tanggung jawab sosial perusahaan penggunaan GRI standar 2021 keseluruhan terdapat 117 indikator, berikut rumus yang digunakan :

$$CSRI = \frac{\sum XYi}{Ni}$$

Keterangan :

- a. CSRI : Corporate Social Responsibility Index

- b.  $\sum XY_i$  : nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan
- c.  $N_i$  : jumlah item untuk perusahaan i

Laporan keberlanjutan adalah metrik yang digunakan oleh penulis. Indeks Standar GRI G4 dapat digunakan untuk mengukur indikator ini. Perhitungan indeks laporan keberlanjutan menggunakan pendekatan dikotomi, yang berarti memberikan skor untuk masing-masing metrik kinerja yang tercantum dalam laporan keberlanjutan. Dalam kasus di mana indikator kinerja tidak diungkapkan, maka diberikan skor 0, dan jika metrik kinerja ditampilkan, maka diberikan skor 1. Setiap poin ditambahkan ke skor total. Pedoman penelitian ini menggunakan GRI-G4 dengan total 91 indikator. Rumus perhitungan laporan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

$$SRDi = \frac{\sum XY_i}{n_i}$$

Keterangan :

- a.  $SRDi$  : Sustainability Report Disclosure Index
- b.  $\sum Xy_i$  : nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan
- c.  $N_i$  : jumlah item untuk perusahaan i

Kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk yang digunakan dalam penelitian laporan keberlanjutan.

### 3.4.2 Variabel Independen

Penulis menggunakan indikator keuangan tingkat pengembalian aset perusahaan disebut Return on Assets (ROA) secara keseluruhan, dalam penelitian ini. Metode perhitungan ROA adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

**Tabel III. 1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Corporate Sosial Responsibility	-	Corporate Social Responsibility Index (CSRI). Dihitung berdasarkan item-item pengungkapan <i>CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i> sesuai standar GRI 2021.	Rasio
2	<i>Sustainability Report</i>	-	<i>Sustainability Report</i> Pengungkapan indikator kinerja ekonomi, sosial, hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk dan lingkungan sesuai GRI G4	Rasio
3	Kinerja Keuangan	-	Return on Assets (ROA), Mengukur laba bersih dan total aset perusahaan.	Rasio

### 3.5 Metode Penarikan Sampel

Penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sendiri. Kriteria pemilihan dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memenuhi kriteria berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan 2022-2023

### 3. Perbankan yang menerbitkan laporan keberlanjutan 2022-2023

**Tabel III. 2**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdapat di BEI	47
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan 2022-2023	0
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan 2022-2023	(3)
Sampel penelitian	44

Berdasarkan karakteristik sampel di atas, penelitian ini meneliti 44 perusahaan dari 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022–2023.

#### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memeriksa dokumen perusahaan, seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

#### 3.7 Metode Pengolahan / Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk mengolah data untuk menarik kesimpulan. Dampak pelaporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap keuangan ditentukan melalui penggunaan analisis data kuantitatif: Uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan statistik deskriptif.

## 1) Uji Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah suatu metode untuk mengumpulkan, menguraikan, dan menyajikan data secara lebih menarik. Statistika deskriptif digunakan untuk menyediakan penjelasan dan deskripsi mengenai karakteristik kelompok datanya tertentu sehingga orang dapat memahami karakteristik mereka. Peneliti menguraikan perhitungan untuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi digunakan untuk menggambarkan objek penelitian secara statistik.

## 2) Uji Asumsi Klasik

Uji pelanggaran asumsi klasik dilakukan untuk menentukan kesesuaian model yang digunakan dalam penelitian sebelum uji regresi. Uji asumsi Klasik mencakup:

### a. Normalitas

Jika distribusi variabel independen dan dependen normal, uji normalitas digunakan. Model regresi yang baik menunjukkan distribusi normal atau hampir normal (GHOZALI, 2018).

### b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik menunjukkan korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang buruk tidak akan menunjukkan korelasi antara variabel independen (GHOZALI, 2018). Untuk memahami bahwa ada atau Faktor Variance Inflation (VIF) dan Tolerance digunakan untuk membuktikan ketiadaan multikolinearitas ini. Kedua metrik ini

menunjukkan apakah Variabel independen lainnya memengaruhi masing-masing variabel independen; toleransi adalah ukuran tingkat ketidakpastian dari variabel independen tertentu yang tetap bebas dari pengaruh variabel independen lainnya. Akibatnya, karena  $VIF = 1/Tolerance$ , nilai VIF tinggi sebanding dengan nilai toleransi yang rendah. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai VIF dan toleransi berikut:

**Tabel III. 3**  
**Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF**

Kriteria	Tolerance	VIF	Multikolinieritas
Tidak terjadi multikolinieritas	$> 0,10$	$< 10$	Tidak terjadi multikolinieritas
Terjadi multikolinieritas	$< 0,10$	$> 10$	Terjadi multikolinieritas

### c. Heteroskedatistitas

Uji heteroskedatistitas bertujuan untuk menentukan apakah pengamat memiliki perbedaan dalam varians residual berdasarkan model regresi, Itu disebut homoskedastitas, dan heteroskedatistitas terjadi ketika variasi tidak sama. Ketidakhadiran heteroskedatistitas atau homoskedastitas adalah indikasi model regresi yang berkualitas tinggi, menurut (GHOZALI, 2018). Uji hipotesis, atau uji Glejser, digunakan untuk menentukan apakah sebuah model regersi mengandung indikasi:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedatistitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedatistitas.

#### **d. Autokorelasi,**

Menurut GHOZALI (2018), Dalam model regresi linier, tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Masalah Autokorelasi terjadi ketika observasi berurutan berkorelasi antara satu sama lain. Ini terjadi karena kesalahan residual, juga dikenal sebagai kesalahan yang membahayakan, tidak dapat berubah dari salah satu peristiwa ke peristiwa lain-lain. Nilai DW harus berada di antara batas atas atau batas bawah ( $du$ ) dan  $(4-du)$ . Nilai DW di bawah batas bawah atau batas bawah ( $dl$ ), autokorelasi positif, dan koefisien autokorelasi di atas 0,05. Jika nilai DW lebih besar daripada  $4 dl$ , autokorelasi positif.

### **3) Regresi Liner Berganda**

penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur dampak lebih dari satu variabel prediktor, atau variabel bebas, terhadap variabel terikat. Dilakukan analisis linear hubungan antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Fokus analisis ini adalah untuk menentukan apakah hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen adalah positif atau negative. Selain itu, ia juga akan mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen.

Pengaruh variabel prediktor, atau variabel bebas, terhadap variabel terikat dapat diukur dengan menggunakan analisis regresi berganda:

$$\text{Rumus: } Y = a + \beta_1.CSR + \beta_2.SR$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

CSR, SR = Variabel Bebas

#### 4) Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis parsial (Uji t) dipakai dalam penelitian ini (GHOZALI, 2018), Bagaimana setiap variabel independen yang digunakan untuk tujuan penelitian berdampak pada variabel yang secara parsial menjadi dependen diukur dengan uji t. Solusi temporer dianggap sebagai uji t, yang menghitung bagaimana dua atau lebih variabel berinteraksi satu sama lain. Menurut (Sugiyono, 2021) Untuk mengetahui apakah kedua variabel berkorelasi satu sama lain, teknik pengujian hipotesis digunakan.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%

1. Bila signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 5) Uji F (Analisis Simultan)

Pada dasarnya, Uji statistik F mengidentifikasi apakah setiap variabel independen atau bebas di model mempengaruhi variabel yang terikat atau bergantung pada satu sama lain (GHOZALI, 2018), statistik F digunakan

untuk menguji hipotesis dihitung menggunakan kriteria pengambilan keputusan berikut:

nilai F kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara serentak dan signifikan. Sebaliknya, nilai F lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak, yang berarti bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

#### 6) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variabel kemampuan masing-masing hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependen diberikan oleh variabel independen saat menjelaskan variasi independen. Ini diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) (GHOZALI, 2018). Nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa dependen sangat terbatas, berkisar Nilai  $R^2$  yang hampir satu antara nol dan satu menunjukkan bahwa dependen sangat terbatas.

UNIVERSITAS

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Perekonomian dan sistem keuangan suatu negara bergantung pada sektor perbankan secara signifikan. Sebagai intermediasi keuangan, bank menangani dana masyarakat secara profesional. Strategis, perbankan membantu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan dan keuangan tahunan dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian diambil selama 2 tahun dari 2022-2023 untuk dilihat pengaruhnya 47 perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022–2023, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Setelah melakukan purposive sampling terdapat 44 perusahaan bank yang memenuhi kriteria penelitian ini.

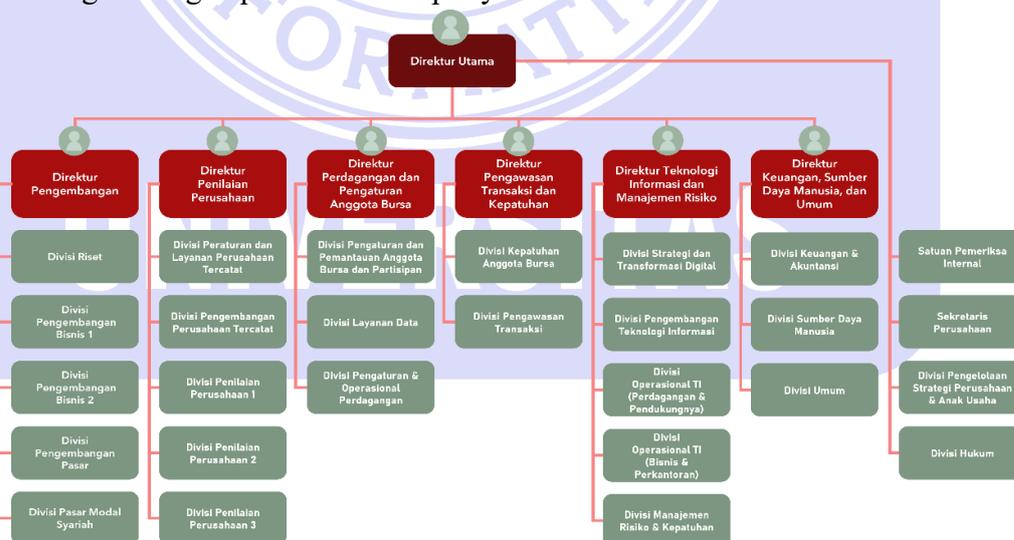
##### **4.1.1 Perkembangan dan Kegiatan usaha**

Secara historis, pasar modal, juga dikenal sebagai bursa efek, telah ada jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Pasar keuangan pertama kali muncul di Batavia pada tahun 1912 untuk pemerintah Hindia Belanda melindungi kepentingan VOC atau pemerintah kolonial. Pasar modal telah ada sejak 1912., tetapi belum berkembang dengan cara yang diharapkan, dan kadang-kadang terjadi stagnasi. Ini disebabkan oleh banyak hal, seperti dalam perang, Perang Dunia I dan Dunia II, pengalihan otoritas dari kerajaan kolonial ke pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menghambat operasi pasar efek sesuai harapan. Pasar modal dihidupkan kembali oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1977. Seiring

dengan berbagai regulasi dan insentif yang dikeluarkan pemerintah, pasar modal berkembang beberapa tahun kemudian.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraikan Tugas

Setiap koordinasi membutuhkan sistem untuk membimbing operasinya dan mencapai tujuan. Organisasi yang baik memiliki struktur yang kuat yang sudah jelas dalam menentukan wewenang, tanggung jawab, dan tanggung jawab masing-masing divisi. Dewan Komisaris adalah lembaga tertinggi di Bursa Efek Indonesia lalu oleh direktur utama dan empat departemen, termasuk departemen hukum, unit audit internal, departemen perencanaan strategis, administrasi proyek dan sekretaris perusahaan. Dalam pengawasan enak manajer lapangan antara lain, direktur perusahaan untuk penilaian, direktur bisnis dan, administrasi anggotanya, direktur pengendalian direktur kepatuhan dan transaksi, direktur pengembangan, direktur teknologi dan manajemen, direktur keuangan, dan direktur sumber daya manusia dan direktur, masing-masing departemen mempunyai.



Gambar IV. 1 Struktur Organisasi

Sumber : Website.idx

Tugas-tugas tersebut dijelaskan di bawah ini dengan menggunakan struktur organisasi BEI (Bursa Efek Indonesia) yang ditunjukkan pada gambar:

#### 1. Direktur Utama

Semua operasi dan manajemen BEI dikelola oleh direktur utama. Dia juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua direktorat dan divisi berjalan sejalan dengan tujuan dan visi perusahaan.

#### 2. Direktur Pengembangan

- a. Divisi Riset: Mengumpulkan dan menganalisis data pasar serta informasi terkait untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
- b. Divisi Pengembangan Bisnis 1 dan 2: Mengembangkan strategi bisnis baru dan memperluas pasar untuk BEI.
- c. Divisi Pengembangan Pasar: Mengembangkan program-program untuk meningkatkan partisipasi dan aktivitas di pasar keuangan.
- d. Divisi Pasar Modal Syariah: Mengembangkan produk dan layanan pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

#### 3. Direktur Penilaian Perusahaan

- a. Divisi Peraturan dan Layanan Perusahaan Tercatat: Menetapkan dan mengawasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku bagi perusahaan yang tercatat di BEI.
- b. Divisi Pengembangan Perusahaan Tercatat: Membantu perusahaan tercatat dalam mengembangkan bisnis mereka. Divisi Penilaian Perusahaan 1, 2, dan 3: Menilai kinerja dan kelayakan perusahaan yang ingin tercatat di BEI serta perusahaan yang sudah tercatat.

4. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
  - a. Divisi Pengaturan dan Pemeriksaan Anggota Bursa dan Partisipan: Mengawasi kepatuhan anggota bursa terhadap aturan yang berlaku.
  - b. Divisi Layanan Data: Mengelola dan menyediakan layanan data yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan di bursa.
  - c. Divisi Pengaturan & Operasional Perdagangan: Mengatur dan memastikan operasional perdagangan berjalan dengan lancar dan efisien.
5. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
  - a. Divisi Kepatuhan Transaksi Bursa: bertanggung jawab atas bahwa peraturan yang berlaku berlaku untuk transaksi di pasar.
  - b. Divisi Pengawasan Interaksi Transaksi: Memastikan interaksi antar transaksi berjalan dengan baik dan sesuai regulasi.
6. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
  - a. Departemen untuk Strategi dan Transformasi Digital: Mengembangkan strategi digital dan mengimplementasikan transformasi digital di BEI.
  - b. Divisi Pengembangan Teknologi Informasi: Mengembangkan dan memelihara sistem teknologi informasi di BEI. Divisi Operasional TI (Perdagangan & Pendukungnya): Mengelola operasional TI yang berkaitan dengan perdagangan dan dukungan.
  - c. Divisi Operasional TI (Bisnis & Perkantoran): Mengelola operasional TI yang berkaitan dengan bisnis dan kegiatan perkantoran.
  - d. Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan: Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

## 7. Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum

- a. Divisi Keuangan & Akuntansi: Mengelola keuangan dan akuntansi BEI.
- b. Divisi Sumber Daya Manusia : bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia, yang mencakup pengangkatan, pelatihan, dan pengembangan pekerja.
- c. Divisi Umum: Mengurus kebutuhan umum dan logistik organisasi.

## 8. Satuan Pemeriksa Internal

- a) Satuan Pemeriksa Internal: bertanggung jawab untuk menjalankan audit internal dan memastikan bahwa kontrol internal BEI beroperasi dengan baik.

## 9. Sekretaris Perusahaan

- a. Sekretaris Perusahaan: Mengelola komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## 10. Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan & Anak Usaha

- a. Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan & Anak Usaha: Mengelola strategi perusahaan dan koordinasi dengan anak perusahaan untuk memastikan alignment dengan tujuan organisasi.

## 11. Divisi Hukum

- a. Divisi Hukum: Memberikan nasihat hukum, menangani masalah hukum yang terkait dengan BEI, dan memastikan kepatuhan hukum.

## 4.2 Hasil Pengumpulan Data

Fokus penelitian ini menganalisis perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu tertentu. 2022-2023. Untuk memastikan sampel yang ditargetkan dan spesifik, metode *purposive sampling* digunakan, yang melibatkan penetapan kriteria khusus untuk memilih peserta. Dari total 47 perusahaan perbankan yang memenuhi syarat survei, diambil sampel sebanyak 44 perusahaan. Adapun terjadinya outlier pada hasil sampel. Di bawah ini adalah hasil sampel penelitian:

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdapat di BEI	47
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan 2022-2023	0
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan 2022-2023	(3)
Perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria diatas	44
Jumlah sampel data selama 4 tahun penelitian	88
Jumlah sampel data yang di outlier	-15
Jumlah sampel setelah dilakukan outlier	73

Sumber : data diolah penulis 2024

Dengan mengacu pada tabel IV.1 maka dapat diperoleh sampel penelitian dengan menguraikannya sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 88 sampel (N). Perlunya penjabaran muncul karena penelitian tersebut belum memenuhi syarat uji normalitas pada saat itu sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut. Setelah menghasilkan data outlier, perlu dilakukan pengujian ulang, menganalisis hasilnya, dan memberikan ringkasan statistik yang menjelaskan:

Tabel IV. 2

## Hasil Uji Statistik Deskriptif (uji setelah membuang outlier)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	73	.08	.84	.4604	.16049
x2	73	.11	.60	.2877	.12119
y	73	.01	3.49	1.2205	.93442
Valid N (listwise)	73				

Sumber : data diolah SPSS 2024

Bedasarkan tabel IV.2 menyatakan bahwa jumlah data yang

Bedasarkan tabel di atas, penelitian ini mengikutsertakan 73 perusahaan setelah membuang data yang dianggap outline. Hasil statistik deskriptif menekankan bahwa nilai skor *Corporate Social Responsibility* (CSR) minimal adalah 0,08 dan nilai tertinggi yang mencapai 0,84. Namun, nilai rata-ratanya adalah 0,4609 melalui simpangan baku sebesar 0,16049. Untuk variabel laporan keberlanjutan, nilai minimumnya sebesar 0,11 dan nilai tertinggi sebesar 0,60. Namun, nilai rata-ratanya adalah 0,2877 dengan simpangan baku 0,12119, variabel kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum 3,49. Nilai rata-ratanya adalah 1,2205 dengan simpangan baku sebesar 0,93442.

#### 4.3 Variabel Yang Diteliti / Deskripsi Krekteristik Responden

Diberikan penjelasan menyeluruh tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut ini adalah variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

##### 4.3.1 Corporate Social Responsibility (CSR) (X1)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan, yang

mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Standar yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) digunakan untuk mengevaluasi CSR, Index 2021 dengan 117 indikator. Pengungkapan item CSR dihitung dengan memberikan nilai 1 jika item ditampilkan dan nilai 0 jika tidak ditampilkan. Total nilai-nilai ini diakumulasikan tentang mendapatkan skor akhir dengan menggunakan rumus  $CSRI = \sum XY_i / N_i$ , dimana CSRI merupakan hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility* adalah  $\sum XY_i$ , yang merupakan nilai 1 saat item y diungkapkan dan nilai 0 saat item y tidak diungkapkan, dan jumlah item perusahaan i adalah  $N_i$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility (CSR)* :

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Data Rasio CSR**

CSR			
NO	Kode	Tahun	
		2023	2022
1	AGRO	0.4102	0.2478
2	AMAR	0.4017	0.4017
3	ARTO	0.7008	0.6923
4	BABP	0.5042	0.4957
5	BACA	0.3418	0.3333
6	BANK	0.4188	0.4358
7	BBCA	0.5299	0.5042
8	BBHI	0.4529	0.4358
9	BBMD	0.4529	0.4188
10	BBNI	0.9401	0.5384
11	BBRI	0.5811	0.5811
12	BBSI	0.3760	0.3760
13	BBTN	0.8376	0.8119
14	BBYB	0.3589	0.3418
15	BCIC	0.9914	0.9914
16	BDMN	0.6068	0.5982

17	BEKS	0.3333	0.3162
18	BGTG	0.3675	0.3675
19	BINA	0.3931	0.3846
20	BJBR	0.5982	0.5982
21	BJTM	0.3931	0.3846
22	BKSW	0.3846	0.3675
23	BMAS	0.9401	0.1025
24	BMRI	0.6153	0.6923
25	BNBA	0.4273	0.0769
26	BNGA	0.7863	0.7179
27	BNII	0.3760	0.3589
28	BNLI	0.4017	0.4102
29	BRIS	0.6410	0.6495
30	BSIM	0.4017	0.4017
31	BSWD	0.3931	0.3846
32	BTPN	0.6923	0.6837
33	BTPS	0.5213	0.4188
34	BVIC	0.3931	0.3589
35	DNAR	0.3846	0.3675
36	INPC	0.6239	0.2905
37	MASB	0.3247	0.2991
38	MAYA	0.4273	0.4188
39	MEGA	0.5470	0.4957
40	NISP	0.5897	0.5982
41	NOBU	0.5042	0.4957
42	PNBN	0.3675	0.0854
43	PNBS	0.3846	0.3418
44	SDRA	0.2393	0.1965

*Sumber : data diolah penulis 2024*

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa perusahaan menunjukkan skor yang konsisten selama dua tahun, seperti AMAR. Namun, ada juga yang menunjukkan variabilitas, seperti AGRO yang mengalami peningkatan total pengungkapan CSR turun dari 0,2478 pada tahun 2022 menjadi 0,4102 pada tahun 2023.

Perusahaan dengan persentase tinggi seperti BCIC, BBTN, dan BBNI menunjukkan komitmen kuat terhadap CSR. Di sisi lain, SDRA (2022) dengan persentase 0.1965 dan BEKS (2022) dengan 0.3162 perlu meningkatkan upaya CSR mereka.

Secara keseluruhan, data ini membantu memahami kinerja CSR perusahaan. Perusahaan dengan skor tinggi dan konsisten menunjukkan komitmen yang lebih kuat terhadap CSR, sedangkan perusahaan dengan skor rendah atau berfluktuasi perlu meninjau ulang strategi dan praktik pelaporan CSR mereka.

#### 4.3.2 Sustainability Report (SR) (X2)

Sustainability Report adalah laporan keberlanjutan dalam bentuk dasarnya adalah laporan tentang kinerja lingkungan dan sosial organisasi. Untuk menentukan sustainability report peneliti mengambil satu contoh sampel perusahaan yaitu Bank BCA. Untuk mengukur indikator-indikator tersebut, menggunakan indeks standar GRI G4 terdiri dari sembilan puluh satu item. Setiap indikator kinerja untuk yang diungkapkan, skor 1 diberikan, sedangkan untuk yang tidak diungkapkan, skor 0 diberikan. Rumus  $SRDi = \frac{\sum XYi}{ni}$  digunakan, di mana  $SRDi$  adalah indeks pengungkapan laporan keberlanjutan,  $\sum XYi$  adalah nilai item yang ditampilkan, nilai item yang tidak ditampilkan, dan totalnya yang diungkapkan. Berikut ini adalah salah satu sampel perhitungan Bank BCA tahun (2022)  $SDRi = 28/91 = 0.3076$ , Bank BCA tahun (2023)  $SRDi = 29/91 = 0.3186$ , sehingga mendapatkan hasil pada tabel rasio *Sustainability report*, sebagai berikut :

Tabel IV. 4

## Hasil Data Rasio SR

NO	kode	SR	
		Tahun	
		2023	2022
1	AGRO	0.3296	0.3186
2	AMAR	0.2637	0.2637
3	ARTO	0.5604	0.5604
4	BABP	0.3736	0.3736
5	BACA	0.1648	0.1648
6	BANK	0.1978	0.2307
7	BBCA	0.3186	0.3076
8	BBHI	0.3186	0.3406
9	BBMD	0.2527	0.2087
10	BBNI	0.6813	0.2857
11	BBRI	0.4175	0.4175
12	BBSI	0.2857	0.2967
13	BBTN	0.6043	0.5714
14	BBYB	0.2527	0.2307
15	BCIC	0.7252	0.7252
16	BDMN	0.3846	0.3626
17	BEKS	0.1648	0.1648
18	BGTG	0.2197	0.2197
19	BINA	0.2087	0.2087
20	BJBR	0.4065	0.4065
21	BJTM	0.2197	0.2197
22	BKSW	0.2087	0.2087
23	BMAS	0.7142	0.1538
24	BMRI	0.3626	0.4615
25	BNBA	0.1978	0.1098
26	BNGA	0.5384	0.4835
27	BNII	0.1868	0.1758
28	BNLI	0.1538	0.1648
29	BRIS	0.4175	0.4285
30	BSIM	0.2307	0.2307
31	BSWD	0.2087	0.2087
32	BTPN	0.4615	0.4395
33	BTPS	0.3296	0.1868
34	BVIC	0.2197	0.1978
35	DNAR	0.2197	0.2087
36	INPC	0.3736	0.1868
37	MASB	0.1758	0.1758
38	MAYA	0.1868	0.1868
39	MEGA	0.2747	0.2527
40	NISP	0.3406	0.3186
41	NOBU	0.3186	0.3076
42	PNBN	0.1758	0.1428
43	PNBS	0.1648	0.1428
44	SDRA	0.2087	0.1868

Sumber: data diolah penulis 2024

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa perusahaan menunjukkan konsistensi dalam skor pengungkapan, seperti

AMAR yang memiliki nilai sama di semua indikator untuk tahun 2022 (0.2637) dan 2023 (0.2637). Di sisi lain, ada juga perusahaan yang menunjukkan variasi, seperti AGRO yang mengalami perubahan nilai pada beberapa indikator dari 2022 (0.3186) ke 2023 (0.3296).

Perusahaan dengan total skor dan persentase tinggi, seperti BCIC 0.7252 di tahun 2022 dan 2023 dan BBNI 0.6813 di tahun 2023, menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan. Sebaliknya, perusahaan dengan nilai rendah, seperti PNBK 0.1758 di tahun 2023 dan PNBS 0.1648 di tahun 2023, perlu meningkatkan upaya mereka. Data ini menjadi referensi penting bagi pemangku kepentingan untuk menilai upaya keberlanjutan perusahaan-perusahaan perbankan BEI dari waktu ke waktu.

#### **4.3.3 Kinerja Keuangan (Y)**

Kinerja keuangan (Y) dalam penelitian ini diukur menggunakan Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan (Y), penelitian ini menggunakan return on assets (ROA). ROA adalah metrik yang menunjukkan laba atau laba atas semua aset perusahaan. Untuk menghitungnya, rumus yang digunakan adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset x 100%. Hasil data dari rumus ROA ditunjukkan di bawah ini:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Data Rasio Kinerja Keuangan (ROA)**

Kinerja Keuangan (ROA)			
NO	Kode	Tahun	
		2022	2023
1	AGRO	0.0824	0.1957
2	AMAR	-3.4490	4.0638
3	ARTO	0.0937	0.3397
4	BABP	0.0056	0.0904
5	BACA	0.1557	0.5284
6	BANK	-5.5966	-3.1970
7	BBCA	3.0999	3.4555
8	BBHI	2.4417	3.4866
9	BBMD	3.1516	2.5890
10	BBNI	1.8578	1.9818
11	BBRI	2.7555	3.0750
12	BBSI	2.2577	3.6436
13	BBTN	0.7572	0.7979
14	BBYB	-4.0065	-3.1546
15	BCIC	0.2576	0.0711
16	BDMN	1.7345	1.6529
17	BEKS	-3.3128	0.3909
18	BGTG	0.5134	1.1057
19	BINA	0.7641	0.8524
20	BJBR	1.2388	0.8928
21	BJTM	1.4974	1.4155
22	BKSW	-2.3971	0.5891
23	BMAS	0.7685	0.3216
24	BMRI	2.2560	2.7619
25	BNBA	0.4742	0.5551
26	BNGA	1.6615	1.9593
27	BNII	0.9534	1.0580
28	BNLI	0.7892	1.0041
29	BRIS	1.3934	1.6129
30	BSIM	0.4670	0.1440
31	BSWD	0.2737	0.7967
32	BTPN	1.7352	1.3315
33	BTPS	8.4093	5.0411
34	BVIC	0.8721	0.3436
35	DNAR	0.1297	0.2587
36	INPC	0.2162	0.5621
37	MASB	1.4319	0.8904

38	MAYA	0.0192	0.0156
39	MEGA	2.8590	2.6585
40	NISP	1.3949	1.6380
41	NOBU	0.4695	0.5316
42	PNBN	1.5407	1.3539
43	PNBS	1.6937	1.4108
44	SDRA	1.6710	1.2729

*Sumber : data diolah penulis 2024*

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan positif dengan ROA yang positif, seperti AMAR di tahun 2023 (4.0638) sementara ada juga yang menunjukkan kinerja negatif, seperti AMAR di tahun 2022 (-3.4490). Terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan ROA dari tahun 2022 ke 2023, seperti AGRO (0.0824 menjadi 0.1957), dan ada pula yang mengalami penurunan, seperti BJBR (1.2388 menjadi 0.8928).

Perusahaan besar seperti BBKA dan BBRI menunjukkan ROA yang stabil dan tinggi, dengan peningkatan dari 3.0999 menjadi 3.4555 (BBKA) dan 2.7555 menjadi 3.0750 (BBRI) untuk tahun 2022 dan 2023. Secara keseluruhan, data Ini memberikan gambaran kinerja keuangan berbagai bank menggunakan indikator ROA. Perusahaan dengan nilai aset (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa mereka dapat menggunakan aset dengan efektif untuk menghasilkan laba, sementara perusahaan dengan nilai aset (ROA) yang rendah mungkin perlu memperbaiki kinerja operasionalnya. Para pemangku kepentingan dapat menggunakan tabel ini untuk menilai efektivitas dan kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu.

## 4.4 Hasil Pengumpulan Data

### 4.4.1 Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Data memiliki distribusi normal menurut tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Sebaliknya, distribusi data dianggap normal jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov variabel lebih rendah dari nilai signifikansi yang diberikan. Hasil uji normalitas di bawah ini.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

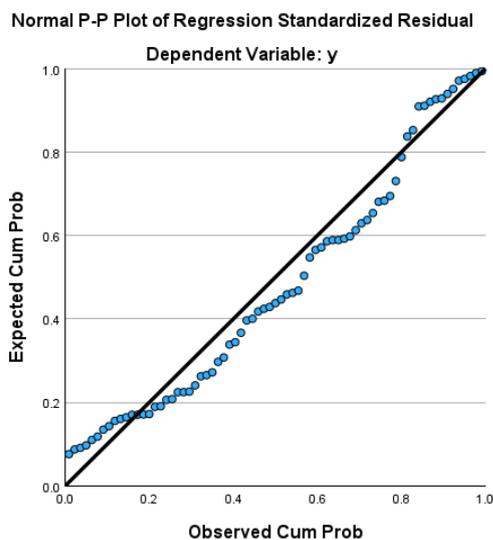
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		73	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.90535110	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.077	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.175	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.109	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.101
		Upper Bound	.117

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,175 menurut hasil uji Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan bahwa 0,175 lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi data normal.

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Grafik Normal P-P lot**



*Sumber : data diolah dengan SPSS 2024*

Bisa dilihat bahwa hasil terdistribusi secara normal karena titik-titik terdistribusi berdekatan satu sama lain di sekitar garis diagonal di hasil, seperti yang ditunjukkan pada gambar diagram P-plot normal.

### **B. Uji Multikolinieritas**

Nilai-nilai toleransi dan variabel inflasi faktor (VIF) dihitung untuk menentukan variabel independen mana yang diwakili oleh variabel independen lain. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi.

Ketika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10,00, ini terjadi.

Hasil uji multikolinieritas di bawah ini:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.557	.331		1.680	.097			
	x1	2.147	1.486	.369	1.445	.153	.206	4.855	
	x2	-1.128	1.967	-.146	-.573	.568	.206	4.855	

a. Dependent Variable: y

*Sumber : data diolah dengan SPSS 2024*

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada nilai toleransi di bawah 0,10, yaitu 0,206, dan nilai VIF juga tidak ada yang di atas 10, yaitu 4,855. Ada kemungkinan bahwa setiap variabel yang disebutkan di atas tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan bahwa tidak ada ketidaksamaan varians dan residual menggunakan model regresi linier, uji itu telah dilakukan. Studi ini menggunakan pengujian Glejser. Heteroskedastisitas ditemukan jika angka tingkat signifikansi  $< 0,05$  dan jika  $> 0,05$  tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil tes heteroskedastisitas dapat dilihat di sini:

**Tabel IV. 9**

### Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Abs

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.622	.192		3.232	.002			
	x1	-.574	.863	-.173	-.665	.508	.206	4.855	
	x2	1.283	1.143	.292	1.123	.265	.206	4.855	

a. Dependent Variable: Abs\_Res

*Sumber : data diolah dengan SPSS 2024*

Hasil tes heteroskedastisitas menekankan bahwa tidak ada heteroskedastisitas; memiliki nilai signifikansi  $X_1$  dan  $X_2$  adalah  $X_1$  0,508 yang lebih besar dari 0,05, dan memiliki nilai signifikansi  $X_2$  0,265 yang lebih besar dari 0,05. Akibatnya, dia sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara perbuatan pengganggu pada periode  $t$  dan galat pengganggu pada periode  $t-1$ , atau sebelumnya. Masalah autokorelasi muncul ketika ada korelasi. Gejala autokorelasi tidak ditemukan dalam model regresi yang baik. Ketika distribusi statistik diketahui secara pasti, Trial of Durbin-Waston (DW) dapat digunakan untuk menemukan autokorelasi. Tabel DW menunjukkan dasar pengambilan keputusan:

- A. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- B. Jika  $dU < d < 4-dU$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- C. Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan

Berikut ini adalah hasil uji Durbin-Waston (DW test) dalam penelitian:

**Tabel IV. 10**  
**Uji Autokorelasi – Durbin Waston**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.247 <sup>a</sup>	.061	.034	.91819	.813

a. Predictors: (Constant),  $x_2$ ,  $x_1$

b. Dependent Variable:  $y$

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Dari hasil spss diatas diketahui bahwa uji statistiknya :

$$N = 73$$

$$d = 0,813$$

$$dL = 1,5645$$

$$dU = 1,6768$$

$$4-dL = 4 - 1,5645 = 2.4355$$

$$4-dU = 4 - 1,6768 = 2.3232$$

Hasil :  $dU < d < 4-dU$

$$1, 6768 > 0, 813 < 2.3232$$

Nilai Durbin-Waston (DW) sebesar 0,813, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji Durbin-Waston sebelumnya jika dibandingkan dengan ukuran sampel (T) sebesar 1,6768 dan taraf signifikansi 0,05. Tabel Durbin-Waston menunjukkan nilai du sebesar 2,3232. Hasil uji menunjukkan bahwa 1,6768 lebih besar dari 0,813 daripada 2,3232, sehingga hasil uji Durbin-Waston (DW) tidak lolos.

Bedasarkan penelitian (Dwi Maya Anggraeni & Dwi Ermayanti Susilo, 2022), metode *Cochrane-ocutt* dianggap layak untuk melakukan penelitian karena mengatasi masalah autokorelasi, di mana data penelitian diubah menjadi bentuk lag. Hasil penelitian setelah menggunakan metode Ini adalah seperti ini

**Tabel IV. 11**

**Hasil Setelah di Uji *COCHRANCE-ORCUTT***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.086	.73329	1.930

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_y

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Dari hasil diatas

Nilai DW (d) = 1,930

dL = 1, 5645

dU = 1, 6768

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin-Waston (DW) setelah dilakukan uji *Cochrane-Orcutt* adalah 1,930 dibandingkan dengan ukuran sampel dan taraf signifikansi 0,05 (T) sebesar 1,6768. Jika melihat tabel Durbin-Waston, terlihat bahwa nilai du adalah 2,3218. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jika  $1,6768 < 1,930 < 2,3232$ , hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi, diterima.

#### 4.4.2 Uji Regesi Linear Berganda

Dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).. Hasilnya dapat dilihat di sini:

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Uji Regesi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.233	.132		1.766	.082	
	LAG_X1	.739	1.194	.159	.619	.538	.196
	LAG_X2	1.269	1.765	.184	.719	.475	.196

a. Dependent Variable: LAG\_y

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) 0,233 dan untuk tanggung jawab sosial bisnis (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,739, sementara nilai laporan keberlanjutan ( $\beta$ ) sebesar 1,269. Sebagai hasilnya, Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 0,233 + 0,739 X1 + 1,269 X2 + e$$

Yang berarti :

- a. Nilai konstanta = 0,233 yang berarti bahwa ketika harga X1 dan X2 sama dengan nol (0), nilai tetap atau nilai awal kinerja keuangan adalah 0,233.
- b. Nilai Koefisien Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X1) = 0,739 yang berarti bahwa nilai variabel Kompensasi meningkat sebesar satu (1) satuan, sebagai hasilnya, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan meningkat sebesar 0,739.
- c. Nilai Koefisien Laporan Keberlanjutan (X2) = 1,269 yang berarti bahwa nilai variabel Kompensasi naik sebesar (1) satuan, kemudian Laporan Keberlanjutan meningkat sebesar 1,269.

#### A. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

**Tabel IV. 13**  
**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.233	.132		1.766	.082		
	LAG_X1	.739	1.194	.159	.619	.538	.196	5.092
	LAG_X2	1.269	1.765	.184	.719	.475	.196	5.092

a. Dependent Variable: LAG\_y

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Bedasarkan hasil diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Hipotesis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (H1)

Nilai signifikansi hubungan X1 dengan Y adalah sebesar  $0,538 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $0,619 < t\text{-tabel } 1, 99444$ . jadi H1 ditolak, yang berarti X1 tidak mempengaruhi Y.

#### 2. Pengujian Hipotesis Laporan Keberlanjutan (H2)

Nilai signifikansi hubungan X2 dengan Y adalah sebesar  $0,475 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $0,719 < t\text{-tabel } 1,99444$ . Jadi H2 ditolak. Kesimpulannya, itu menunjukkan bahwa tidak pengaruh X2 terhadap Y.

## B. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel IV. 14

### Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.650	2	2.325	4.324	.017 <sup>b</sup>
	Residual	37.102	69	.538		
	Total	41.752	71			

a. Dependent Variable: LAG\_y

b. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Hasil di atas menunjukkan bahwa H3 diterima, menunjukkan berpengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara bersamaan; Nilai F-hitung adalah 4,324, lebih besar dari F-tabel 3,13, dan nilai signya 0,017 kurang dari 0,05.

## C. Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV. 15

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.086	.73329	1.930

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_y

Sumber : data diolah dengan SPSS 2024

Hasil di atas menunjukkan bahwa, dengan nilai R kuadrat 0,086, pengaruh bersama variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah 8,6%. Selain itu, variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh sisa 92,4%.

#### **4.5 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian**

Penelitian tujuannya adalah untuk menentukan apakah CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan SR (Laporan Keberlanjutan) mempengaruhi kinerja keuangan. Karena penulis mengumpulkan data dan informasi, Studi Ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian ini selama dua tahun berturut-turut dan melaporkan keberlanjutannya. Sampel penelitian periode 2022–2023 terdiri dari perusahaan perbankan.

##### **4.5.1 Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap kinerja keuangan**

Menurut Dalam tabel uji t, pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah 0,538 lebih besar dari 0,05, dan nilai hitung t 0,619 kurang dari t tabel 1,99444, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak mempengaruhi variabel Y. Selain itu, koefisien variabel X1 adalah 0,739, yang menunjukkan bahwa nilai variabel X1 lebih besar daripada nilai variabel Y.

Ini sejalan dengan penelitian Terzaghi & Ikhsan (2022) yang menemukan sesuatu hasil penelitian yang sama. Dengan kata lain, Karena tanggung jawab sosial perusahaan membutuhkan banyak uang, hasil keuangan tidak terpengaruh olehnya yang berdampak pada biaya operasional dan pendapatan. Oleh karena itu, beberapa

bisnis memilih untuk tidak mengungkapkan atau melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik..

#### **4.5.2 Pengaruh SR (*Sustainability Report*) terhadap kinerja keuangan**

Menurut Hasil dari tabel uji t menunjukkan bahwa pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah 0,475 lebih besar dari 0,05 dan 0,719 lebih rendah dari t-tabel 1,99444, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak mempengaruhi variabel Y. Selain itu, koefisien variabel X2 adalah positif, yaitu 1,269, yang menunjukkan bahwa nilai variabel X2 lebih besar daripada nilai variabel Y.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hendro Lukman (2019) tidak berdampak pada kinerja keuangan karena tidak dapat digunakan sebagai standar untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Sustainability Report* hanya merupakan komitmen perusahaan, dan tidak mempengaruhi laba atau keuangan perusahaan. Investor tidak dapat menggunakannya sebagai dasar untuk menilai keuangan bisnis sebelum investasi.

#### **4.5.3 Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan SR (*Sustainability Report*) terhadap kinerja keuangan**

Bedasarkan hasil dari uji F pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y, berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja keuangan, karena signifikansi < dari 0,05 dan dapat dilihat dari variabel dependen nilai F-hitung 4,324 > F-tabel 3,13.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan yang dapat dikaitkan dengan teori *stakeholder*:

- a. CSR Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara individu tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena investasi dalam CSR memerlukan waktu yang lebih lama untuk terlihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan atau mungkin karena CSR yang dilakukan tidak cukup kuat untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam persepsi *stakeholder* utama.
- b. SR Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan: *Sustainability Reporting* (SR) juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ketika dianalisis secara individu. Ini dapat diartikan bahwa hanya pelaporan keberlanjutan tanpa implementasi konkret dari praktek-praktek keberlanjutan mungkin tidak cukup untuk mempengaruhi pandangan investor atau kinerja finansial secara langsung.
- c. CSR dan SR Berpengaruh Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Keuangan: Ketika CSR dan SR dianalisis secara bersama-sama, ditemukan bahwa keduanya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara praktek tanggung jawab sosial dan pelaporan keberlanjutan dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam

mempengaruhi pandangan positif dari *stakeholder*, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat digunakan oleh peneliti masa depan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang cara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR) mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan mempertimbangkan keunggulan dan kekurangan penelitian ini:

1. Diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian dan memasukkan lebih banyak perusahaan dari luar sektor perbankan.
2. Penelitian ini meneliti bagaimana Kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Reporting* (SR). Kinerja keuangan ini diukur dengan *return on asset*, serta metrik kinerja keuangan lainnya seperti *return on equity* dan *return on investment*.

UNIVERSITAS

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A., & Abhayawansa, S. (2022). Connecting the COVID-19 pandemic, environmental, social and governance (ESG) investing and calls for 'harmonisation' of sustainability reporting. *Critical Perspectives on Accounting*, 82, 102309. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2021.102309>
- Amalo, F., Safira, R. D., Ng, S., Dewandara, B., & Yuniawati, R. A. (2023). Literature Review: Hubungan Margin Laba Bersih dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1638–1647. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5539>
- Bambang, F. (2019). *Comporate Sosial Responsibility* (Edidi Revisi). Rekayasa Sains.
- Budiningsih, H. S. S., Zulkifli, Z., & Rachbini, W. (2022). PENGARUH PENDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, FAKTOR EKSTERNAL, DAN HARGA SAHAM) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF DI BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(01), 15–36. <https://doi.org/10.47080/jmb.v4i01.1765>
- Candra Puspita Ningtyas, Makmur Kambolong, & Munawir Makmur. (2022). IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STUDI PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk. UBPN SULAWESI TENGGARA. *Journal Publicuho*, 5(4), 1091–1112. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.50>
- Dan, S., & Lukman, H. (2019). *Sabrina Dan Lukman: Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan... Jurnal Multiparadigma Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan* (Issue 2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Dwi Maya Anggraeni, & Dwi Ermayanti Susilo. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.425>
- Frequently Asked Questions (FAQs)*. (2022).
- GHOZALI, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro Lukman, S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>

Hidayati, K., Rispanyo, ), & Kristianto, D. (n.d.). *PENGARUH BOPO, NPL, CAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019*.

<https://www.globalreporting.org/standards/>. (2024, May 16). *The global standards for sustainability impacts*.

<https://www.globalreporting.org/standards/>.

Ithohirah Harahap, Sugianto, & Juliana Nasution. (2023). PENGARUH OPINI AUDITOR INDEPENDEN DAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN DANA SYIRKAH TEMPORER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 01–15.

<https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.942>

Kuswanto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala, R. (2019). *PENERAPAN STANDAR GRI DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN DI INDONESIA: SEBUAH EVALUASI* (Vol. 6, Issue 2).

Marnelly, T. R. (n.d.). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*.

Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>

Oktina, D. A., Sari, E. S., Intan Angelina Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). PENGARUH PENERAPAN STRATEGI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) TAHUN 2018. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(1). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7170>

*PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA*. (n.d.).

Pondrinal, M. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 8(1), 51–59.

Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 330–337. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059>

Roring, M. N., & Tumbel, A. L. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank BUMS Yang Terdaftar Pada Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1305–1313.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52291>

*SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan*. (n.d.).

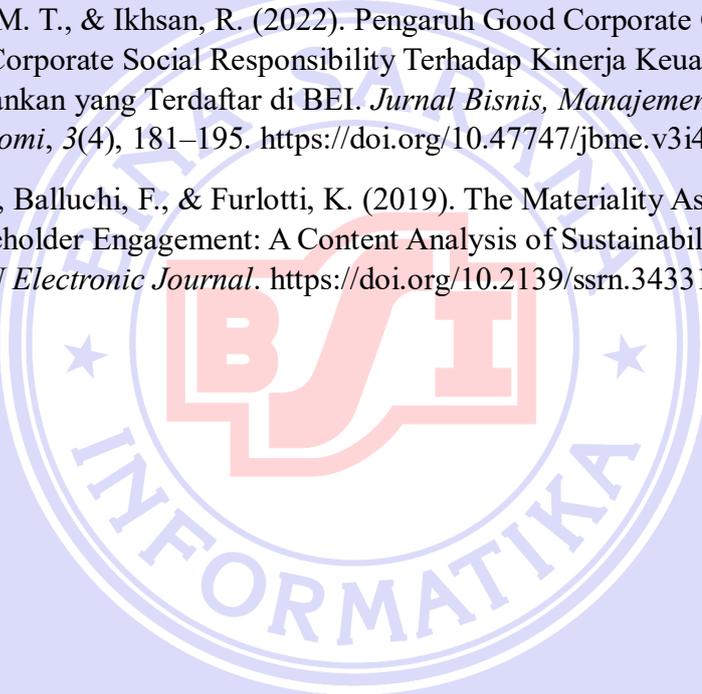
*SEOJK - 16 - 2021*. (n.d.).

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-3). Alfabeta.

Susanti, L., & Alvita, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 54–74. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.38>

Terzaghi, M. T., & Ikhsan, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 181–195. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.834>

Torelli, R., Balluchi, F., & Furlotti, K. (2019). The Materiality Assessment and Stakeholder Engagement: A Content Analysis of Sustainability Reports. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3433149>



UNIVERSITAS

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Biodata Mahasiswa

NIM : 63200417  
Nama Lengkap : Putri Annisa  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Maret  
2001  
Alamat lengkap : Jl. Permata Dalam  
Rt08/Rw15, kel. Tegal Alur, kec. Kalideres.

### II. Pendidikan

#### a. Formal

1. SD Negeri 09 Pagi Tegal Alur, lulus tahun 2013
2. SMP Negeri 278 Jakarta Barat, lulus tahun 2016
3. PKBM Negeri 20 Jakarta, lulus tahun 2019

#### b. Non-Formal

1. Kursus komputer Microsoft Office di Lembaga Pengembangan Pribadi Sukses (LPPS), lulus tahun 2019.

### III. Riwayat Pengalaman berorganisasi / pekerjaan

1. PT. Cahaya Perdana Pelastik Kel. Kamal Muara, Jakarta Utara. Tahun 2019 s.d tahun 2020.
2. PT. Spring Hill Calling kel. Cengkareng, Jakarta Barat. Tahun 2021 s.d 2023
3. Praktik Kerja Lapangan di Bank Tabungan Negara tahun 2023



Jakarta, 28 Juni 2024

Putri Annisa

## SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Annisa  
NIM : 63200417  
Jenjang : Sarjana  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas/PSDKU : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan/atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023)”** merupakan data dan/atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil PKL/Riset Secara Daring (Online) pada:

Nama Perusahaan : Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Alamat Perusahaan : Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 1290  
Melalui Alamat Website : BURSA EFEK INDONESIA : <https://idx.co.id/id>

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada tanggal: 29 Juni 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



(Ninuk Riesmiyantiningtias, S.E., M.A.K.)

Yang menyatakan



Putri Annisa

## BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

### CEK TURNITIN PUTRI.docx

#### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>25%</b>	<b>16%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository-feb.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran A 1 Data sampel perusahaan yang ditetapkan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
6	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
18	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
19	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	PT Bank Permata Tbk
29	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
31	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
32	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
33	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
34	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
35	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
36	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
37	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
38	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
39	MEGA	PT Bank Mega Tbk

40	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
41	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
42	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk



## Lampiran B. 1 Indikator GRI Standard 2021

No	GRI STANDARD 2021	DISCLOSURE
<b>General disclosures</b>		
<b>1. Aspek: Organisasi dan praktik pelaporan</b>		
1	<b>GRI 2: General Disclosures 2021</b>	2-1 Rincian organisasi
2		2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
3		2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan
4		2-4 Penyajian kembali informasi
5		2-5 Penjaminan eksternal
<b>2. Aspek: Aktivitas dan Pekerja</b>		
6	<b>GRI 2: General Disclosures 2021</b>	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
7		2-7 Tenaga kerja
8		2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung
<b>3. Aspek: Tata Kelola</b>		
9	<b>GRI 2: General Disclosures 2021</b>	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola
10		2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
11		2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi
12		2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak
13		2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
14		2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
15		2-15 Konflik kepentingan
16		2-16 Komunikasi masalah penting
17		2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
18		2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
19		2-19 Kebijakan remunerasi

20		2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
21		2-21 Rasio kompensasi total tahunan
<b>4. Aspek: Strategi, kebijakan, dan praktik</b>		
22	<b>GRI 2: General Disclosures 2021</b>	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
23		2-23 Komitmen kebijakan
24		2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
25		2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif
26		2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah
27		2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
28		2-28 Asosiasi keanggotaan
<b>5. Aspek: Strategi, kebijakan, dan praktik</b>		
29	<b>GRI 2: General Disclosures 2021</b>	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
30		2-30 Perjanjian perundingan kolektif
<b>Material topics</b>		
31	<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	3-1 Proses atau panduan untuk menentukan topik material
32		3-2 Daftar topik material
33		3-3 Manajemen topik material
34	<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
35		201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
36		201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
37		201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
38	<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016</b>	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional

39		202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
40	<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016</b>	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
41		203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
42	<b>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016</b>	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
43	<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b>	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
44		205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
45		205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
46	<b>GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016</b>	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli
47	<b>GRI 207: Pajak 2019</b>	207-1 Pendekatan terhadap pajak
48		207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
49		207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
50		207-4 Laporan per negara
51	<b>GRI 301: Material 2016</b>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
52		301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
53		301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
54	<b>GRI 302: Energi 2016</b>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
55		302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
56		302-3 Intensitas energi
57		302-4 Pengurangan konsumsi energi
58		302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa

59	<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b>	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
60		303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
61		303-3 Pengambilan air
62		303-4 Pembuangan air
63		303-5 Konsumsi air
64	<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016</b>	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
65		304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
66		304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi
67		304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
68	<b>GRI 305: Emisi 2016</b>	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
69		305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
70		305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
71		305-4 Intensitas emisi GRK
72		305-5 Pengurangan emisi GRK
73		305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)
74		305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
75	<b>GRI 306: Limbah 2020</b>	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
76		306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah
77		306-3 Timbulan limbah
78		306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
79		306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir

80	<b>GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016</b>	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
81		308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
82	<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b>	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
83		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
84		401-3 Cuti melahirkan
85	<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b>	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
86	<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018</b>	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
87		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden
88		403-3 Layanan kesehatan kerja
89		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
90		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
91		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
92		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
93		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
94		403-9 Kecelakaan kerja
95		403-10 Penyakit Akibat Kerja
96	<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b>	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
97		404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan

98		404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
99	<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
100		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
101	<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</b>	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
102	<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016</b>	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
103	<b>GRI 408: Pekerja anak 2016</b>	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
104	<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b>	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
105	<b>GRI 410: Praktik Keamanan 2016</b>	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
106	<b>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016</b>	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
107	<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b>	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
108		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
109	<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b>	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
110		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
111	<b>GRI 415: Kebijakan Publik 2016</b>	415-1 Kontribusi politik

112	<b>GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016</b>	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
113		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
114	<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b>	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
115		417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
116		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
117	<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b>	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
$\Sigma Ni = 117$	$\Sigma x_{yi}$	
	$\Sigma x_{yi} / ni$	



## Lampiran B. 2 Indikator GRI-G4

NO	Kode	Indikator
<b>KATEGORI: EKONOMI</b>		
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
1	G4-EC1	Nilai ekoneomi langsung yang dihasilkan dan disribusikan
2	G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
<b>Keberadaan di Pasar</b>		
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
<b>Praktik Pengadaan</b>		
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>		
<b>Bahan</b>		
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .

11	G4-EN2	persentase bahan yang digunakan merupakan bahan input daur ulang
<b>Energi</b>		
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
<b>Air</b>		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
<b>Keanekaragaman Hayati</b>		
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
<b>Emisi</b>		

24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4-EN21	NOX, SOX, DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA
<b>Efluen dan Limbah</b>		
31	G4-EN22	TOTAL AIR YANG DIBUANG BERDASARKAN KUALITAS DAN TUJUAN
32	G4-EN23	BOBOT TOTAL LIMBAH BERDASARKAN JENIS DAN METODE PEMBUANGAN
33	G4-EN24	JUMLAH DAN VOLUME TOTAL TUMPAHAN SIGNIFIKAN
34	G4-EN25	BOBOT LIMBAH YANG DIANGGAP BERBAHAYA MENURUT KETENTUAN KONVENSI BASEL2 LAMPIRAN I, II, III, DAN VIII YANG DIANGKUT, DIIMPOR, DIEKSPOR, ATAU DIOLAH, DAN PERSENTASE LIMBAH YANG DIANGKUT UNTUK PENGIRIMAN INTERNASIONAL
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
<b>Produk dan Jasa</b>		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		

38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
<b>Aspek: Transportasi</b>		
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
<b>Aspek: Lain-lain</b>		
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.
<b>Asesmen Pemasok atas Lingkungan</b>		
41	G4-EN32	PERSENTASE PENAPISAN PEMASOK BARU MENGGUNAKAN KRITERIA LINGKUNGAN
42	G4-EN33	DAMPAK LINGKUNGAN NEGATIF SIGNIFIKAN AKTUAL DAN POTENSIAL DALAM RANTAI PASOKAN DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL
<b>Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</b>		
43	G4-EN34	JUMLAH PENGADUAN TENTANG DAMPAK LINGKUNGAN YANG DIAJUKAN, DITANGANI, DAN DISELESAIKAN MELALUI MEKANISME PENGADUAN RESMI
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>		
<b>Kepegawaian</b>		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
<b>Hubungan Industrial</b>		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama

<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
<b>Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
<b>Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b>		
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
<b>Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</b>		

57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
<b>Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>		
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
<b>KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>		
<b>Investasi</b>		
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
<b>Non-diskriminasi</b>		
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
<b>Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b>		
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
<b>Pekerja Anak</b>		
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
<b>Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>		
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

<b>Praktik Pengamanan</b>		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
<b>Hak Adat</b>		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
<b>Asesmen</b>		
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
<b>Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b>		
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
<b>Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b>		
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
<b>KATEGORI:MASYARAKAT</b>		
<b>Masyarakat Lokal</b>		
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
<b>Anti-Korupsi</b>		
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi

75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
<b>Kepatuhan</b>		
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
<b>Asemen Pemasok atas Dampak Pada Masyarakat</b>		
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
<b>Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak Pada Masyarakat</b>		
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
<b>KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>		
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya

84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
<b>Pelebelan Produk dan Jasa</b>		
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
<b>Kominikasi Pemasaran</b>		
88	G4-PR6	penjualan produk yang dilarang
<b>Privasi Pelanggan</b>		
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
<b>Kepatuhan</b>		
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa
$\sum Ni =$ 91	$\sum x_{yi}$	
	$\sum x_{yi} / ni$	

## Lampiran B. 3 Contoh Sampel Perusahaan Menghitung Sustainability Report

## Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017, Indeks Standar GRI, SASB, dan SUSBA

► Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/  
POJK.03/2017 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)  
Nomor 16/SEOJK.04/2021

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>Strategi Keberlanjutan</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	24
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>		
B.1	Aspek Ekonomi	18-19
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	20
B.3	Aspek Sosial	21
<b>Profil Perusahaan</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	24
C.2	Alamat Perusahaan	25
C.3	Skala Usaha	26
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	25, 27
C.5	Kaanggotaan pada Asosiasi	27
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	27
<b>Penjelasan Direksi</b>		
D.1	Penjelasan Direksi	2-9
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	32-34
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	35
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	34
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	133-136
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	37
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	28
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	41
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	43-47
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>		
<b>Aspek Umum</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	20
<b>Aspek Material</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	101

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
<b>Aspek Energi</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	95-96
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisien Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	94-96
<b>Aspek Air</b>		
F.8	Penggunaan Air	100
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	123
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	121-123
<b>Aspek Emisi</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	96-97
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	94-96, 99-100, 122
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	98-101
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	98-101
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	101
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	123
<b>Kinerja Sosial</b>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	65, 67
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	81, 91-92
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	74, 92
F.20	Upah Minimum Regional	89-90
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	91
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	35, 88-89
<b>Aspek Masyarakat</b>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	126-127
F.24	Pengaduan Masyarakat	67-68
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	104-125
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	57-58, 66
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	66
F.28	Dampak Produk/Jasa	48, 57, 66
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	66
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	67
<b>Lain-lain</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	138-142
G.2	Lembar Umpan Balik	153
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	130
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	143-144

**Lampiran B. 4 Data Perhitungan Variabel Corporate Social Responsibility (CSR)**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total	Total Indikator	Rumus	Persentase
					Ni	$\sum XY_i / N_i$	
1	(PT Bank Raya Indonesia Tbk)	AGRO	2022	48	117	48/117	0.41025641
			2023	29	117	29/117	0.247863248
2	(PT Bank Amar Indonesia Tbk)	AMAR	2022	47	117	47/117	0.401709402
			2023	47	117	47/117	0.401709402
3	(PT Bank Jago Tbk)	ARTO	2022	82	117	82/117	0.700854701
			2023	81	117	81/117	0.692307692
4	(PT Bank MNC Internasional Tbk)	BABP	2022	59	117	59/117	0.504273504
			2023	58	117	58/117	0.495726496
5	(PT Bank Capital Indonesia Tbk)	BACA	2022	40	117	40/117	0.341880342
			2023	39	117	39/117	0.333333333
6	(PT Bank Aladin Syariah Tbk)	BANK	2022	49	117	49/117	0.418803419
			2023	51	117	51/117	0.435897436
7	(PT Bank Central Asia Tbk)	BBCA	2022	62	117	62/117	0.52991453
			2023	59	117	59/117	0.504273504
8	(PT Allo Bank Indonesia Tbk)	BBHI	2022	53	117	53/117	0.452991453
			2023	51	117	51/117	0.435897436
9	(PT Bank Mestika Dharma Tbk)	BBMD	2022	53	117	53/117	0.452991453
			2023	49	117	49/117	0.418803419
10	(PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	BBNI	2022	110	117	110/117	0.94017094
			2023	63	117	63/117	0.538461538
11	(PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	BBRI	2022	68	117	68/117	0.581196581
			2023	68	117	68/117	0.581196581
12	(PT Krom Bank Indonesia Tbk)	BBSI	2022	44	117	44/117	0.376068376
			2023	44	117	44/117	0.376068376
13	(PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	BBTN	2022	98	117	98/117	0.837606838
			2023	95	117	95/117	0.811965812

14	(PT Bank Neo Commerce Tbk)	BBYB	2022	42	117	42/117	0.358974359
			2023	40	117	40/117	0.341880342
15	(PT Bank Jtrust Indonesia Tbk)	BCIC	2022	116	117	116/117	0.991452991
			2023	116	117	116/117	0.991452991
16	(PT Bank Danamon Indonesia Tbk)	BDMN	2022	71	117	71/117	0.606837607
			2023	70	117	70/117	0.598290598
17	(PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk)	BEKS	2022	39	117	39/117	0.333333333
			2023	37	117	37/117	0.316239316
18	(PT Bank Ganesha Tbk)	BGTG	2022	43	117	43/117	0.367521368
			2023	43	117	43/117	0.367521368
19	(PT Bank Ina Perdana Tbk)	BINA	2022	46	117	46/117	0.393162393
			2023	45	117	45/117	0.384615385
20	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	BJBR	2022	70	117	70/117	0.598290598
			2023	70	117	70/117	0.598290598
21	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	BJTM	2022	46	117	46/117	0.393162393
			2023	45	117	45/117	0.384615385
22	(PT Bank QNB Indonesia Tbk)	BKSW	2022	45	117	45/117	0.384615385
			2023	43	117	43/117	0.367521368
23	(PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	BMAS	2022	110	117	110/117	0.94017094
			2023	12	117	12/117	0.102564103
24	(PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)	BMRI	2022	72	117	72/117	0.615384615
			2023	81	117	81/117	0.692307692
25	(PT Bank Bumi Arta Tbk)	BNBA	2022	50	117	50/117	0.427350427
			2023	9	117	9/117	0.076923077
26	(PT Bank CIMB Niaga Tbk)	BNGA	2022	92	117	92/117	0.786324786
			2023	84	117	84/117	0.717948718
27	(PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	BNII	2022	44	117	44/117	0.376068376
			2023	42	117	42/117	0.358974359
28	(PT Bank Permata Tbk)	BNLI	2022	47	117	47/117	0.401709402
			2023	48	117	48/117	0.41025641
29	(PT Bank Syariah Indonesia Tbk)	BRIS	2022	75	117	75/117	0.641025641
			2023	76	117	76/117	0.64957265

30	(PT Bank Sinarmas Tbk)	BSIM	2022	47	117	47/117	0.401709402
			2023	47	117	47/117	0.401709402
31	(PT Bank of India Indonesia Tbk)	BSWD	2022	46	117	46/117	0.393162393
			2023	45	117	45/117	0.384615385
32	(PT Bank BTPN Tbk)	BTPN	2022	81	117	81/117	0.692307692
			2023	80	117	80/117	0.683760684
33	(PT Bank BTPN Syariah Tbk)	BTPS	2022	61	117	61/117	0.521367521
			2023	49	117	49/117	0.418803419
34	(PT Bank Victoria International Tbk)	BVIC	2022	46	117	46/117	0.393162393
			2023	42	117	42/117	0.358974359
35	(PT Bank Oke Indonesia Tbk)	DNAR	2022	45	117	45/117	0.384615385
			2023	43	117	43/117	0.367521368
36	(PT Bank Artha Graha Internasional Tbk)	INPC	2022	73	117	73/117	0.623931624
			2023	34	117	34/117	0.290598291
37	(PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	MASB	2022	38	117	38/117	0.324786325
			2023	35	117	35/117	0.299145299
38	(PT Bank Mayapada Internasional Tbk)	MAYA	2022	50	117	50/117	0.427350427
			2023	49	117	49/117	0.418803419
39	(PT Bank Mega Tbk)	MEGA	2022	64	117	64/117	0.547008547
			2023	58	117	58/117	0.495726496
40	(PT Bank OCBC NISP Tbk)	NISP	2022	69	117	69/117	0.58974359
			2023	70	117	70/117	0.598290598
41	(PT Bank Nationalnobu Tbk)	NOBU	2022	59	117	59/117	0.504273504
			2023	58	117	58/117	0.495726496
42	(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	PNBN	2022	43	117	43/117	0.367521368
			2023	10	117	10/117	0.085470085
43	(PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)	PNBS	2022	45	117	45/117	0.384615385
			2023	40	117	40/117	0.341880342
44	(PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk)	SDRA	2022	28	117	28/117	0.239316239
			2023	23	117	23/117	0.196581197

## Lampiran B. 5 Data Perhitungan Variabel Sustainability Report (SR)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total yg diungkapkan	Total Indikator	Perhitungan	Persentase
				( $\sum XY_i$ )	$N_i$	$\sum XY_i/N_i$	
1	(PT Bank Raya Indonesia Tbk)	AGRO	2022	30	91	30/91	0.32967
			2023	29	91	29/91	0.318681
2	(PT Bank Amar Indonesia Tbk)	AMAR	2022	24	91	24/91	0.263736
			2023	24	91	24/91	0.263736
3	(PT Bank Jago Tbk)	ARTO	2022	51	91	51/91	0.56044
			2023	51	91	51/91	0.56044
4	(PT Bank MNC Internasional Tbk)	BABP	2022	34	91	34/91	0.373626
			2023	34	91	34/91	0.373626
5	(PT Bank Capital Indonesia Tbk)	BACA	2022	15	91	15/91	0.164835
			2023	15	91	15/91	0.164835
6	(PT Bank Aladin Syariah Tbk)	BANK	2022	18	91	18/91	0.197802
			2023	21	91	21/91	0.230769
7	(PT Bank Central Asia Tbk)	BBCA	2022	29	91	29/91	0.318681
			2023	28	91	28/91	0.307692
8	(PT Allo Bank Indonesia Tbk)	BBHI	2022	29	91	29/91	0.318681
			2023	31	91	31/91	0.340659
9	(PT Bank Mestika Dharma Tbk)	BBMD	2022	23	91	23/91	0.252747
			2023	19	91	19/91	0.208791
10	(PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	BBNI	2022	62	91	62/91	0.681319
			2023	26	91	26/91	0.285714
11	(PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	BBRI	2022	38	91	38/91	0.417582
			2023	38	91	38/91	0.417582
12	(PT Krom Bank Indonesia Tbk)	BBSI	2022	26	91	26/91	0.285714
			2023	27	91	27/91	0.296703
13	(PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	BBTN	2022	55	91	55/91	0.604396
			2023	52	91	52/91	0.571429
14		BBYB	2022	23	91	23/91	0.252747

	(PT Bank Neo Commerce Tbk)		2023	21	91	21/91	0.230769
15	(PT Bank Jtrust Indonesia Tbk)	BCIC	2022	66	91	66/91	0.725275
			2023	66	91	66/91	0.725275
16	(PT Bank Danamon Indonesia Tbk)	BDMN	2022	35	91	35/91	0.384615
			2023	33	91	33/91	0.362637
17	(PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk)	BEKS	2022	15	91	15/91	0.164835
			2023	15	91	15/91	0.164835
18	(PT Bank Ganesha Tbk)	BGTG	2022	20	91	20/91	0.21978
			2023	20	91	20/91	0.21978
19	(PT Bank Ina Perdana Tbk)	BINA	2022	19	91	19/91	0.208791
			2023	19	91	19/91	0.208791
20	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	BJBR	2022	37	91	37/91	0.406593
			2023	37	91	37/91	0.406593
21	(PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	BJTM	2022	20	91	20/91	0.21978
			2023	20	91	20/91	0.21978
22	(PT Bank QNB Indonesia Tbk)	BKSW	2022	19	91	19/91	0.208791
			2023	19	91	19/91	0.208791
23	(PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	BMAS	2022	65	91	65/91	0.714286
			2023	14	91	14/91	0.153846
24	(PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)	BMRI	2022	33	91	33/91	0.362637
			2023	42	91	42/91	0.461538
25	(PT Bank Bumi Arta Tbk)	BNBA	2022	18	91	18/91	0.197802
			2023	10	91	Oct-91	0.10989
26	(PT Bank CIMB Niaga Tbk)	BNGA	2022	49	91	49/91	0.538462
			2023	44	91	44/91	0.483516
27	(PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	BNII	2022	17	91	17/91	0.186813
			2023	16	91	16/91	0.175824
28	(PT Bank Permata Tbk)	BNLI	2022	14	91	14/91	0.153846
			2023	15	91	15/91	0.164835
29	(PT Bank Syariah Indonesia Tbk)	BRIS	2022	38	91	38/91	0.417582
			2023	39	91	39/91	0.428571
30		BSIM	2022	21	91	21/91	0.230769

	(PT Bank Sinarmas Tbk)		2023	21	91	21/91	0.230769
31	(PT Bank of India Indonesia Tbk)	BSWD	2022	19	91	19/91	0.208791
			2023	19	91	19/91	0.208791
32	(PT Bank BTPN Tbk)	BTPN	2022	42	91	42/91	0.461538
			2023	40	91	40/91	0.43956
33	(PT Bank BTPN Syariah Tbk)	BTPS	2022	30	91	30/91	0.32967
			2023	17	91	17/91	0.186813
34	(PT Bank Victoria International Tbk)	BVIC	2022	20	91	20/91	0.21978
			2023	18	91	18/91	0.197802
35	(PT Bank Oke Indonesia Tbk)	DNAR	2022	20	91	20/91	0.21978
			2023	19	91	19/91	0.208791
36	(PT Bank Artha Graha Internasional Tbk)	INPC	2022	34	91	34/91	0.373626
			2023	17	91	17/91	0.186813
37	(PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	MASB	2022	16	91	16/91	0.175824
			2023	16	91	16/91	0.175824
38	(PT Bank Mayapada Internasional Tbk)	MAYA	2022	17	91	17/91	0.186813
			2023	17	91	17/91	0.186813
39	(PT Bank Mega Tbk)	MEGA	2022	25	91	25/91	0.274725
			2023	23	91	23/91	0.252747
40	(PT Bank OCBC NISP Tbk)	NISP	2022	31	91	31/91	0.340659
			2023	29	91	29/91	0.318681
41	(PT Bank Nationalnobu Tbk)	NOBU	2022	29	91	29/91	0.318681
			2023	28	91	28/91	0.307692
42	(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	PNBN	2022	16	91	16/91	0.175824
			2023	13	91	13/91	0.142857
43	(PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)	PNBS	2022	15	91	15/91	0.164835
			2023	13	91	13/91	0.142857
44	(PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk)	SDRA	2022	19	91	19/91	0.208791
			2023	17	91	17/91	0.186813

## Lampiran B. 6 Data Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

no	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	%	total
1	AGRO (PT Bank Raya Indonesia Tbk)	2023	24,351,000,000	12,440,642,000,000	100	0.195737487
		2022	11,461,000,000	13,898,775,000,000	100	0.082460505
2	AMAR (PT Bank Amar Indonesia Tbk)	2023	177,972,000,000	4,379,417,000,000	100	4.063828587
		2022	(155,381,000,000)	4,505,046,000,000	100	- 3.449043584
3	ARTO (PT Bank Jago Tbk)	2023	72,362,000,000	21,295,840,000,000	100	0.339794063
		2022	15,913,000,000	16,965,295,000,000	100	0.093797367
4	BABP (PT Bank MNC Internasional Tbk)	2023	16,423,000,000	18,147,378,000,000	100	0.090497922
		2022	954,000,000	16,862,363,000,000	100	0.00565757
5	BACA (PT Bank Capital Indonesia Tbk)	2023	101,767,000,000	19,259,187,000,000	100	0.528407559
		2022	32,129,000,000	20,628,501,000,000	100	0.155750532
6	BANK (PT Bank Aladin Syariah Tbk)	2023	(226,738,000,000)	7,092,120,000,000	100	- 3.197041223
		2022	(264,913,000,000)	4,733,401,000,000	100	- 5.596673512
7	BBCA (PT Bank Central Asia Tbk)	2023	48,658,095,000,000	1,408,107,010,000,000	100	3.455567983
		2022	40,755,572,000,000	1,314,731,674,000,000	100	3.09991558
8	BBHI (PT Allo Bank Indonesia Tbk)	2023	444,566,134,304,000	12,750,434,573,380,000	100	3.48667437
		2022	270,029,411,193,000	11,058,956,402,885,000	100	2.441725976

9	BBMD (PT Bank Mestika Dharma Tbk)	2023	416,104,373,856,000	16,071,790,471,512,000	100	2.589035581
		2022	523,281,105,039,000	16,603,599,782,704,000	100	3.151612373
10	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	2023	20,784,198,000,000	1,048,725,727,000,000	100	1.981852592
		2022	18,533,361,000,000	997,556,847,000,000	100	1.857875173
11	BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2023	60,425,048,000,000	1,965,007,030,000,000	100	3.075055055
		2022	51,408,207,000,000	1,865,639,010,000,000	100	2.755528091
12	BBSI (PT Krom Bank Indonesia Tbk)	2023	132,570,188,586	3,638,412,543,437	100	3.643627186
		2022	74,812,406,596	3,313,589,745,696	100	2.257744994
13	BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	2023	3,500,988,000,000	438,749,736,000,000	100	0.797946463
		2022	3,045,073,000,000	402,148,312,000,000	100	0.757201487
14	BBYB (PT Bank Neo Commerce Tbk)	2023	(573,180,000,000)	18,169,541,000,000	100	- 3.154620141
		2022	(789,059,000,000)	19,694,280,000,000	100	- 4.006538954
15	BCIC (PT Bank Jtrust Indonesia Tbk)	2023	27,902,000,000	39,234,312,000,000	100	0.071116323
		2022	86,621,000,000	33,617,390,000,000	100	0.257667237
16	BDMN (PT Bank	2023	3,658,045,000,000	221,304,532,000,000	100	1.652946267

	Danamon Indonesia Tbk)	2022	3,429,634,000,000	197,729,688,000,000	100	1.734506353
17	BEKS (PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk)	2023	26,591,000,000	6,800,821,000,000	100	0.390996911
		2022	(239,287,000,000)	7,223,058,000,000	100	- 3.312821246
18	BGTG (PT Bank Ganesha Tbk)	2023	103,965,000,000	9,402,309,000,000	100	1.105739026
		2022	46,043,000,000	8,968,132,000,000	100	0.513406805
19	BINA (PT Bank Ina Perdana Tbk)	2023	207,876,000,000	24,384,580,000,000	100	0.852489565
		2022	157,048,000,000	20,552,736,000,000	100	0.76412211
20	BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	2023	1,681,177,000,000	188,295,488,000,000	100	0.892839769
		2022	2,245,282,000,000	181,241,291,000,000	100	1.238835801
21	BJTM (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2023	1,470,105,000,000	103,854,773,000,000	100	1.415539178
		2022	1,542,824,000,000	103,031,367,000,000	100	1.49743136
22	BKSW (PT Bank QNB Indonesia Tbk)	2023	69,249,000,000	11,753,485,000,000	100	0.589178444
		2022	(400,732,000,000)	16,717,087,000,000	100	- 2.397140124
23	BMAS (PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	2023	63,253,410,000	19,665,962,966,000	100	0.321639017
		2022	114,940,964,000	14,956,302,274,000	100	0.768511908

24	BMRI (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)	2023	60,051,870,000,000	2,174,219,449,000,000	100	2.761996726
		2022	44,952,368,000,000	1,992,544,687,000,000	100	2.256028098
25	BNBA (PT Bank Bumi Arta Tbk)	2023	44,365,911,946,000	7,991,554,506,433,000	100	0.555159974
		2022	38,939,042,725,000	8,211,291,790,399,000	100	0.47421336
26	BNGA (PT Bank CIMB Niaga Tbk)	2023	6,551,401,000,000	334,369,233,000,000	100	1.959331288
		2022	5,096,771,000,000	306,754,299,000,000	100	1.661515753
27	BNII (PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	2023	1,817,750,000,000	171,803,070,000,000	100	1.058042793
		2022	1,533,211,000,000	160,813,918,000,000	100	0.953406906
28	BNLI (PT Bank Permata Tbk)	2023	2,585,218,000,000	257,444,147,000,000	100	1.004185968
		2022	2,013,413,000,000	255,112,471,000,000	100	0.789225627
29	BRIS (PT Bank Syariah Indonesia Tbk)	2023	5,703,743,000,000	353,624,124,000,000	100	1.61293945
		2022	4,260,182,000,000	305,727,438,000,000	100	1.393457528
30	BSIM (PT Bank Sinarmas Tbk)	2023	75,796,000,000	52,634,996,000,000	100	0.144003051
		2022	221,160,000,000	47,350,601,000,000	100	0.467069045
31	BSWD (PT Bank of India Indonesia Tbk)	2023	48,831,391,424,000	6,128,562,060,955,000	100	0.796783829
		2022	16,589,767,385,000	6,060,045,883,689,000	100	0.273756465
32		2023	2,682,484,000,000	201,448,392,000,000	100	1.331598616

	BTPN (PT Bank BTPN Tbk)	2022	3,629,564,000,000	209,169,704,000,000	100	1.735224524
33	BTPS (PT Bank BTPN Syariah Tbk)	2023	1,080,588,000,000	21,435,366,000,000	100	5.041145554
		2022	1,779,580,000,000	21,161,976,000,000	100	8.409328127
34	BVIC (PT Bank Victoria International Tbk)	2023	101,816,341,000	29,624,240,421,000	100	0.343692664
		2022	226,173,453,000	25,932,001,125,000	100	0.872178942
35	DNAR (PT Bank Oke Indonesia Tbk)	2023	28,651,782,856,000	11,075,151,083,905,000	100	0.258703314
		2022	13,210,181,959,000	10,183,411,235,537,000	100	0.129722562
36	INPC (PT Bank Artha Graha Internasional Tbk)	2023	146,753,000,000	26,103,611,000,000	100	0.56219425
		2022	54,997,000,000	25,437,633,000,000	100	0.216203292
37	MASB (PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	2023	243,856,768,977,000	27,386,506,766,798,000	100	0.890426702
		2022	304,602,238,519,000	21,271,327,194,429,000	100	1.431985112
38	MAYA (PT Bank Mayapada Internasional Tbk)	2023	22,103,000,000	141,488,996,000,000	100	0.01562171
		2022	25,997,000,000	135,382,812,000,000	100	0.019202585
39	MEGA (PT Bank Mega Tbk)	2023	3,510,670,000,000	132,049,591,000,000	100	2.658599677
		2022	4,052,678,000,000	141,750,449,000,000	100	2.859023043
40		2023	4,091,043,000,000	249,757,139,000,000	100	1.638008433

	NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)	2022	3,326,930,000,000	238,498,560,000,000	100	1.394947626
41	NOBU (PT Bank Nationalnobu Tbk)	2023	141,536,000,000	26,622,352,000,000	100	0.531643485
		2022	103,845,000,000	22,116,366,000,000	100	0.469539164
42	PNBN (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	2023	3,006,000,000,000,000	222,010,000,000,000,000	100	1.353993063
		2022	3,273,000,000,000,000	212,432,000,000,000,000	100	1.540728327
43	PNBS (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)	2023	244,690,000,000	17,343,247,000,000	100	1.410866143
		2022	250,532,000,000	14,791,738,000,000	100	1.693729297
44	SDRA (PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk)	2023	697,864,000,000	54,822,181,000,000	100	1.272959206
		2022	860,571,000,000	51,499,424,000,000	100	1.67103034

UNIVERSITAS

### Lampiran C. 1 Hasil Deskriptif

Hasil Uji Analisis Deskriptif (sebelum outliner dikeluarkan)

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	88	.08	.99	.4753	.18367
SR	88	.11	.73	.3007	.14434
Kinerja_keuangan	88	-5.60	8.41	.9974	1.88841
Valid N (listwise)	88				

Hasil Uji Statistik Deskriptif (uji setelah membuang outliner)

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	73	.08	.84	.4604	.16049
x2	73	.11	.60	.2877	.12119
y	73	.01	3.49	1.2205	.93442
Valid N (listwise)	73				

**UNIVERSITAS**

## Lampiran C. 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		73	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.90535110	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.077	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.175	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.109	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.101
		Upper Bound	.117

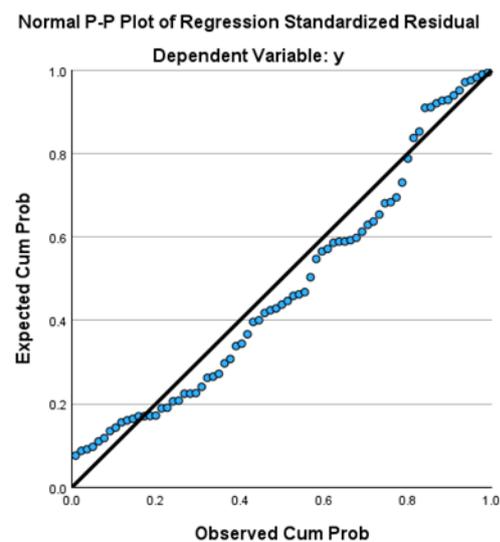
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

## Hasil Uji Grafik Normal P-P lot



## Lampiran C. 3 Hasil Uji Multikolinierita

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.557	.331		1.680	.097		
	x1	2.147	1.486	.369	1.445	.153	.206	4.855
	x2	-1.128	1.967	-.146	-.573	.568	.206	4.855

a. Dependent Variable: y



**Lampiran C. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser Abs**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.622	.192		3.232	.002		
	x1	-.574	.863	-.173	-.665	.508	.206	4.855
	x2	1.283	1.143	.292	1.123	.265	.206	4.855

a. Dependent Variable: Abs\_Res



## Lampiran C. 5 Hasil Uji Autokorelasi

## Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Waston

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.247 <sup>a</sup>	.061	.034	.91819	.813

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Hasil Uji Autokorelasi (Setelah di Uji *COCHRANCE-ORCUTT*)**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.086	.73329	1.930

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_y

**UNIVERSITAS**

## Lampiran C. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.233	.132		1.766	.082		
	LAG_X1	.739	1.194	.159	.619	.538	.196	5.092
	LAG_X2	1.269	1.765	.184	.719	.475	.196	5.092

a. Dependent Variable: LAG\_y



**Lampiran C. 7 Hasil uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.233	.132		1.766	.082		
	LAG_X1	.739	1.194	.159	.619	.538	.196	5.092
	LAG_X2	1.269	1.765	.184	.719	.475	.196	5.092

a. Dependent Variable: LAG\_y



**Lampiran C. 8 Lampiran C8. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.650	2	2.325	4.324	.017 <sup>b</sup>
	Residual	37.102	69	.538		
	Total	41.752	71			

a. Dependent Variable: LAG\_y

b. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1



## Lampiran C. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.334 <sup>a</sup>	.111	.086	.73329	1.930

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_y



## Lampiran D. 1 Pengecekan Plagiarisme

<p style="text-align: center;"><b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b></p> <p><b>1.1 Latar Belakang Penelitian</b></p> <p>Saat <b>globalisasi terjadi</b> apa proses lebih meningkat, sebagian perbankan menghadapi tantangan untuk tidak hanya fokus tentang keuntungan finansial, tapi juga lebih jauh aspek-aspek social dan ecological. Kebutuhan untuk menerapkan tindakan yang diambil oleh perusahaan yang bertanggung jawab secara tanggung jawab komunitas bisnis (CSR) dan, laporan keberlanjutan semakin meningkat terutama di sektor perbankan, yang berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi negara.</p> <p>Laporan keberlanjutan dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> penting bagi bank untuk menunjukkan komitmen dan kinerjanya dalam aspek ESG. Laporan keberlanjutan merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi non-keuangan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosialnya kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) seperti <i>creditor, Employees, society and government</i>. Dengan menerbitkan laporan keberlanjutan, bank dapat meningkatkan kepercayaan dan citra positif dimata pemangku kepentingan.</p> <p>Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan disuatu negara. Sebagai lembaga</p>	<p style="text-align: center;"><b>BAB II</b> <b>TINJAUAN PUSTAKA</b></p> <p><b>2.1 Pengertian / Konsep / Teori Umum</b> <b>2.1.1 Teory Stakeholder</b></p> <p>Untuk pertama kalinya, Institut Penelitian Stanford (SRI) memperkenalkan teori stakeholder. Stakeholder, menurut R. Edward Freeman, adalah kelompok yang mampu mendukung keberadaan suatu organisasi (Susanti &amp; Alvita, 2019).</p> <p>Teori pemangku kepentingan mengacu pada konsep tanggung jawab sosial perusahaan, yang mengatakan bahwa bisnis harus mempertimbangkan komunitas, konsumen, dan pemasok sebagai bagian dari operasi bisnisnya dan bukan hanya memaksimalkan keuntungan dan manfaat pemegang saham. Asumsi teori pemangku kepentingan utama didasarkan pada gagasan bahwa ketika suatu perusahaan dan masyarakat menjadi sangat besar berhati-hati dan menungut perusahaan, sehingga perusahaan harus menunjukkan ketelitian dan tanggung jawab pada tingkat yang lebih komprehensif dan tidak terbatas pada pemegang saham (Susanti &amp; Alvita, 2019).</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa teori ini berpendapat bahwa keberadaan suatu bisnis ditentukan oleh para pemangku kepentingan utama. Perusahaan harus melihat dan memenuhi kepentingan pemangku kepentingan agar dapat bertahan dan berkembang. Ada pemangku kepentingan dalam arti luas dan sempit yang memisahkan hak dan kewajiban perusahaan terhadap mereka.</p>
<p style="text-align: center;"><b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b></p> <p><b>3.1 Jenis Penelitian</b></p> <p>Filsafat positivis membentuk dasar penelitian kuantitatif dan bertujuan tentang mempelajari populasi atau sampel khusus dengan menggunakan sumber daya penelitian dan menganalisis data statistik atau kuantitatif untuk menjelaskan dan coba hipotesis (Sugiyono, 2021)</p> <p>penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk mengidentifikasi ikatan atau efek antara dua atau lebih individu variabel (Sugiyono, 2021)</p> <p>Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan bagaimana Respons Sosial Perusahaan (CSR) dan tanggung jawab lingkungan (SR) berdampak pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022 hingga 2023.</p> <p><b>3.2 Objek, Unit Analisis Dan Lokasi Penelitian</b></p> <p><b>3.2.1. Objek Penelitian</b></p> <p>penelitian ini berfokus pada Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Sustainability Respot (SR) periode 2022-2023</p> <p><b>3.2.2 Unit Analisis</b></p> <p>Unit analisis penelitian ini hanya melihat perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2023.</p>	<p style="text-align: center;"><b>BAB IV</b> <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b></p> <p><b>4.1 Gambaran Umum Penelitian</b></p> <p>Perekonomian dan sistem keuangan suatu negara bergantung pada sektor perbankan secara signifikan. Sebagai intermediasi keuangan, bank menangani dana masyarakat secara profesional. Strategis, perbankan membantu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Laporan keberlanjutan dan keuangan tahunan dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun penelitian diambil selama 2 tahun dari 2022-2023 untuk dilihat pengaruhnya 47 perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada haun 2022-2023, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Setelah melakukan puposive sampling terdapat 44 perusahaan bank yang memenuhi kriteria penelitian ini.</p> <p><b>4.1.1 Perkembangan dan Kegiatan usaha</b></p> <p>Secara historis, pasar modal, juga dikenal sebagai bursa efek, telah ada jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Pasar keuangan pertama kali muncul di Batavia pada tahun 1912 untuk pemerintah Hindia Belanda melindungi kepentingan VOC atau pemerintah kolonial. Pasar modal telah ada sejak 1912, tetapi belum berkembang dengan cara yang diharapkan, dan kadang-kadang terjadi stagnasi. Ini disebabkan oleh banyak hal, seperti dalam perang. Perang Dunia I dan Dunia II, pengalihan otoritas dari kerajaan kolonial ke pemerintah Republik Indonesia, dan</p>
<p style="text-align: center;"><b>BAB V</b> <b>SIMPULAN DAN SARAN</b></p> <p><b>5.1 Simpulan</b></p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan yang dapat dikaitkan dengan teori stakeholder:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>CSR Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> secara individu tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena investasi dalam CSR memerlukan waktu yang lebih lama untuk terlihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan atau mungkin karena CSR yang dilakukan tidak cukup kuat untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam perspsi stakeholder utama.</li> <li>SR Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan: <i>Sustainability Reporting (SR)</i> juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ketika dianalisis secara individu. Ini dapat diartikan bahwa hanya pelaporan keberlanjutan tanpa implementasi konkret dari praktik-praktek keberlanjutan mungkin tidak cukup untuk mempengaruhi pandangan investor atau kinerja finansial secara langsung.</li> <li>CSR dan SR Berpengaruh Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Keuangan: Ketika CSR dan SR dianalisis secara bersama-sama, ditemukan bahwa keduanya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara praktik tanggung jawab sosial dan pelaporan keberlanjutan dapat menciptakan sinergi</li> </ol>	

